



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 2015

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

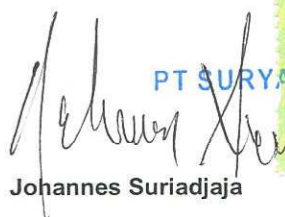
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

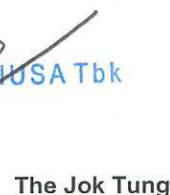
Jakarta, 30 Maret 2017 / March 30, 2017

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja




The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/218.AGA/rhp.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan


Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2017

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 55, 56	1,519,976,715,533	923,632,276,474	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 55, 56			Trade Receivables
Pihak Berelasi	51	5,161,387	882,146,884	Related Parties
Pihak Ketiga		284,040,238,919	420,336,330,928	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	604,550,856,386	453,417,983,722	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 55, 56	63,950,656,842	59,329,429,103	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 55			Retention Receivables
Pihak Berelasi	51	--	3,029,385,488	Related Parties
Pihak Ketiga		240,506,591,177	214,237,586,878	Third Parties
Persediaan	9	391,697,516,147	475,737,693,459	Inventories
Uang Muka	10	245,589,395,802	295,105,266,640	Advances
Pajak di Bayar di Muka	26a	20,286,870,492	41,725,389,857	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	10,074,956,404	12,337,644,938	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,380,678,959,089	2,899,771,134,371	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 51, 55	27,219,546,188	17,008,283,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	40,656,613,060	23,133,500,851	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	1,326,868,002	2,275,466,001	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 55	1,802,500,000	1,813,900,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15	854,386,848,487	860,247,682,439	Investment in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	419,280,975,971	472,574,715,503	Other Non Current Investment
Aset Real Estat	17	606,939,047,188	370,170,523,952	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 18	605,045,719,513	624,730,604,144	Investment Properties
Aset Tetap	3, 19, 57	1,182,205,359,283	1,129,632,103,330	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20	64,813,929,025	47,317,143,544	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 56	11,091,961,812	15,248,407,855	Other-Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,814,769,368,529	3,564,152,330,619	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,195,448,327,618	6,463,923,464,990	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 55	--	200,000,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	23, 55, 56, 57	538,365,763,891	416,666,972,301	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 55, 56			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	51	86,643,994,117	36,669,229,570	Related Parties
Pihak Ketiga		120,045,835,899	161,974,896,399	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	4,373,238,294	370,540,946,188	Advances from Customers
Utang Pajak	26b	38,101,412,656	48,454,998,079	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 27, 55, 56	36,863,333,452	52,371,241,806	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	56	26,240,776,630	23,721,485,121	Unearned Income - Short Term Portion
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55			Current Maturities of Long Term Loans
Bank	29	202,905,679,873	129,957,028,047	Bank
Utang Obligasi	33	548,883,432,032	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30	711,019,818	205,625,000	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	31	273,115,746,051	317,618,395,813	Project Advances
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	20,103,231,325	98,615,534,984	Provision for Land and Environmental Development
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,896,353,464,038	1,856,796,353,308	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	56	3,681,350,275	12,310,736,550	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	35,347,627,993	38,017,235,313	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 50	152,869,325,573	150,119,403,379	Employment Benefits Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55			Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	29	815,151,565,686	499,425,793,612	Bank
Utang Obligasi	33	889,162,394,250	547,543,550,468	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30	311,268,974	137,083,332	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	32, 56	49,744,251,486	21,573,757,480	Tenants' Deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,946,267,784,237	1,269,127,560,134	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,842,621,248,275	3,125,923,913,442	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	34	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	35	290,374,540,166	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	36	150,529,011,762	150,529,011,762	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	37	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40	30,600,000,000	25,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1,887,407,388,148	1,894,221,657,059	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(9,022,123,550)	(10,918,864,136)	Other Comprehensive Income
		2,911,919,895,615	2,908,439,580,865	
Kepentingan Nonpengendali	38	440,907,183,728	429,559,970,683	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		3,352,827,079,343	3,337,999,551,548	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,195,448,327,618	6,463,923,464,990	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	41	3,796,963,231,798	4,867,889,109,212	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	42	(2,728,012,339,086)	(3,689,000,479,619)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1,068,950,892,712	1,178,888,629,593	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(48,280,342,318)	(55,028,325,667)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	44	(587,974,077,734)	(566,049,712,191)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	47	47,747,032,408	146,484,044,859	Other Revenues
Beban lainnya	48	(39,465,178,856)	(56,821,172,478)	Other Expenses
LABA USAHA		440,978,326,212	647,473,464,116	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	45	(103,446,022,255)	(156,953,947,002)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 29, 33, 46	(180,760,428,687)	(139,693,517,893)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama	13, 15, 16	(63,529,349,353)	41,417,733,592	Equity in Net Earning (Loss) of Associates/Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		93,242,525,917	392,243,732,813	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	7,612,321,720	(9,061,504,550)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		100,854,847,637	383,182,228,263	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 50	(26,963,493,233)	(14,794,661,296)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	4,263,730,809	1,242,110,400	Income Tax Related to Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss
		(22,699,762,424)	(13,552,550,896)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		606,900,836	(582,705,380)	Exchange Rate Difference on Translating Financial Statements in Foreign Currency
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	1,289,839,750	(361,357,354)	Financial Asset Available for Sale
		1,896,740,586	(944,062,734)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(20,803,021,838)	(14,496,613,630)	Other Comprehensive Income Current Years After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80,051,825,799	368,685,614,633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		62,465,060,263	302,463,001,170	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		38,389,787,374	80,719,227,093	Non-Controlling Interest
		100,854,847,637	383,182,228,263	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		45,425,719,317	291,211,725,785	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	38	34,626,106,482	77,473,888,848	Non-Controlling Interest
		80,051,825,799	368,685,614,633	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar & Dilusian	49	13.38	64.77	Basic & Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Attributable to Owners of the Parent</i>								Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction With Non-Controlling Interest</i>	Saldo Laba *) / <i>Retained Earnings *)</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>									
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ <i>Exchange Rate Difference of Financial Statements in Foreign Currency</i>	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / <i>Available for Sale Financial Assets</i>								
													Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	73,308,772,326	20,600,000,000	1,691,121,322,460	--	(9,974,801,402)	2,624,063,069,564	384,657,280,084	3,008,720,349,648	Balance as of January 1, 2015				
Cadangan Umum	40	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves				
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	77,220,239,436	--	--	--	--	77,220,239,436	--	77,220,239,436	Changes of Ownership in Subsidiaries				
Dividen	39	--	--	--	--	(84,055,453,920)	--	--	(84,055,453,920)	(32,571,198,249)	(116,626,652,169)	Dividend				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	292,155,788,519	(582,705,380)	(361,357,354)	291,211,725,785	77,473,888,848	368,685,614,633	Total Comprehensive Income for the Current Year				
Saldo per 31 Desember 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	150,529,011,762	25,600,000,000	1,894,221,657,059	(582,705,380)	(10,336,158,756)	2,908,439,580,865	429,559,970,683	3,337,999,551,548	Balance as of December 31, 2015				
Cadangan Umum	40	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves				
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	--	--	--	--	--	(4,916,018,140)	(4,916,018,140)	Changes of Ownership in Subsidiaries				
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	35	--	3,397,843,075	--	--	--	--	--	3,397,843,075	2,072,842,925	5,470,686,000	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty				
Dividen	39	--	--	--	--	(45,343,247,642)	--	--	(45,343,247,642)	(20,435,718,222)	(65,778,965,864)	Dividend				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	43,528,978,731	606,900,836	1,289,839,750	45,425,719,317	34,626,106,482	80,051,825,799	Total Comprehensive Income for the Current Year				
Saldo per 31 Desember 2016	588,156,180,000	290,374,540,166	(26,125,100,911)	150,529,011,762	30,600,000,000	1,887,407,388,148	24,195,456	(9,046,319,006)	2,911,919,895,615	440,907,183,728	3,352,827,079,343	Balance as of December 31, 2016				

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,388,587,893,510	4,620,088,116,964	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,113,763,916,858)	(3,814,703,051,215)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(243,576,003,164)	(217,860,609,310)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(184,585,422,556)	(152,960,863,131)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(93,031,012,939)	(170,900,037,330)	Income Tax Paid
Pengeluaran Kas Lainnya		(33,716,711,345)	(82,856,101,153)	Other Cash Paid for Operations
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(280,085,173,352)	180,807,454,825	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		39,862,638,050	38,930,631,113	Interest Received
Hasil Penjualan Aset Tetap		13,085,282,001	3,387,205,802	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		9,225,641,000	128,500,000,000	Income Shares from Joint Ventures
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara		2,283,729,276	(22,852,933,820)	Sales (Placement) of Investment
Pelepasan (Perolehan) Investasi Saham		11,400,000	(3,344,032,408)	Divestment (Acquisitions) of Shares Investment
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya		(5,414,650,311)	(254,105,422,458)	Addition of Other Non Current Investment
Penambahan Piutang Kepada Pihak Berelasi		(10,211,263,188)	(17,008,283,000)	Increase in Due from Related Parties
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		(17,496,785,481)	11,747,679,818	Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Perolehan Properti Investasi		(19,493,794,193)	(31,277,054,975)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap		(174,014,741,219)	(307,842,351,544)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Properti Investasi		--	194,707,250,194	Proceeds From Sale of Investments Properties
Pelepasan Investasi Entitas Anak		--	98,214,975,000	Divestment of Investment in Subsidiary
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama		--	(320,879,199,261)	Acquisitions of Investment In Joint Ventures
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(162,162,544,065)	(481,821,535,539)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Obligasi		900,000,000,000	--	Additional Bonds Payable
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		562,422,845,187	142,924,211,615	Additional Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		679,580,460	306,895,793	Additional of Other Third Party Loans
Pembayaran Dividen		(45,343,247,642)	(84,055,453,920)	Dividend Payment
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(171,357,249,109)	(96,983,359,994)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(200,000,000,000)	--	Payments of Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	200,000,000,000	Additional Short Term Bank Loans
Pembayaran Pokok Utang Obligasi		--	(150,000,000,000)	Payments of Principal Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,046,401,928,896	12,192,293,494	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		604,154,211,479	(288,821,787,220)	NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		923,632,276,474	1,172,701,116,598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(7,809,772,420)	44,500,983,389	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak		--	(4,748,036,293)	Changes of Ownership in Subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 55, 56	1,519,976,715,533	923,632,276,474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 57

Additional information of non cash activities are presented in Note 57

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No. 39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 dated June 8, 2011.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

construction services, hotels and others.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

The Company does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.198 dan 3.115 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 3,198 and 3,115 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management are as follows:

	2016	2015	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *) **)	-- **)	Vice President Commissioner
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Commissioners
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	William Jusman	
	Arini Saraswati Subianto	Arini Saraswati Subianto	
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung	Directors
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2016	2015	
Ketua	Emil Salim **)	-- **)	Chairman
Anggota	-- ***)	Candelario A. Tambis	Members
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	

*) Komisaris/Direktur Independen

*) Independent Commissioner /Director

**) Marseno Wirjosaputro telah meninggal dunia pada tanggal 8 Juli 2015. Pada tanggal 5 Januari 2016, Emil Salim telah ditunjuk sebagai pengganti.

**) Marseno Wirjosaputro passed away on July 8, 2015. Emil Samil has been appointed as the replacement on January 5, 2016.

***) Candelario A. Tambis telah meninggal dunia pada tanggal 16 Oktober 2016, Pada tanggal 15 Maret 2017, Lanny Harliman telah ditunjuk sebagai pengganti (Catatan 58.d).

***) Candelario A. Tambis passed away on October 16, 2016, Lanny Harliman has been appointed as the replacement on March 15, 2017 (Note 58.d).

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	1,867,632,470	1,878,716,634
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	322,654,659	327,445,794
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	50,834,131	51,018,313
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	750,520,209	852,782,814
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	317,180,972	338,469,745
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	591,081,313	509,569,957
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	2,811,502	1,842,807
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	9,996,214	--
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,012,256	--
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	80,157,382	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa/ Trading, development,Investment, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	630,767	224,950
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	535,030,479	628,395,634
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	62.11	60.75	2,134,212,946	1,995,090,534
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	60,225,376	62,653,749
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	26,327,074	25,153,420
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	112,509,080	62,017,078
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	63,798,515	39,287,268
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	111,606,276	70,155,640

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	94,935,089	61,619,248
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	117,671,343	79,998,513
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,535,686	--
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	379,504	288,015
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	500,303	--
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	85,257,647	69,452,351
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	61.99	59.41	32,218	32,805

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0109008. AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 22 dated September 15, 2016 by Nanny Wiana Setiawan, SH, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Surya Internusa Timur (SIT) with authorized capital amounting to Rp100,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value amounting to Rp100 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp25,000,000 (250,000 shares).

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 dated September 19, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0109008. AH.01.01 TAHUN 2016 dated September 19, 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIT, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28
Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar
sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari
2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan
dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000
lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SMI, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 19
Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di
Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas
Anak, mendirikan PT Subang Sarana
Investasi (SUSI) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan
sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar
saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01.
TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan
telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
Nomor AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19
Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH,
notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan
SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri
Lingkungan Lestari (ILL) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan
sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar
saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's percentage of ownership in
SIT, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Based on notarial deed No. 8 dated January
28, 2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,
M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and
SCS, a Subsidiary, established PT Surya
Maritim Internusa (SMI) with authorized capital
amounting to Rp2,000,000,000 composed of
2,000,000 shares with par value amounting to
Rp1,000 per share. Issued and paid in capital
amounted to Rp500,000,000 (500,000 shares).

The Company's percentage of ownership in
SMI, directly and indirectly, is 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Based on notarial deed No. 20 dated
December 19, 2016 by Nilda, SH, a notary in
Jakarta, TCP, a Subsidiary and SBP,
a Subsidiary, established PT Subang Sarana
Investasi (SUSI) with authorized capital
amounting to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounting to
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through decision letter
No. AHU-0057171.AH.01.01.TAHUN 2016
dated December 23, 2016 and was registered
with Company Register No. AHU-
0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 dated
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in
SUSI, indirectly, is 100%.

PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)

Based on notarial deed No. 366 dated
December 19, 2016 by Nini Wahyuningsih, SH,
a notary in Jakarta, SIP is a Subsidiary of SIH,
and SIH, a Subsidiary, established
PT Industri Lingkungan Lestari (ILL) with
authorized capital amounting to
Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000
shares with par value amounting to Rp1,000
per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada ILL, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 22, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

The Company's percentage of ownership in ILL, indirectly, is 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Based on notarial deed No. 7 dated December 19, 2016 by Adi Dharma, SH, a notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Surya Centra Industri (SUCI) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057116.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 23, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in SUCI, indirectly, is 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Based on notarial deed No. 8 dated December 16, 2016 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Jakarta, KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI, a Subsidiary, established PT Semesta Industri Pratama (SIPA) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057115.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 23, 2016 and was registered

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
Nomor AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 23
September 2014 dari Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta,
Perusahaan mendirikan PT Horizon Internusa
Persada (HIP) dengan modal dasar
Rp10.000.000.000 yang terdiri dari
10.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Persentase
kepemilikan Perusahaan pada HIP adalah
sebesar 55%, atau sebesar Rp2.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18
Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual
sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas
Anak, sehingga persentase kepemilikan
Perusahaan pada HIP turun menjadi 51,10%,
atau sebesar Rp2.555.000.000 (Catatan 36).

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4
September 2015 dari Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual
sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas
Anak, dengan demikian persentase
kepemilikan Perusahaan pada HIP turun
menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada
Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal
9 Oktober 2015 dari Nanny Wiana Setiawan,
SH, notaris di Jakarta, Perusahaan
menambah jumlah setoran modal pada HIP
sebanyak 1.200.000 lembar saham atau
sebesar Rp1.200.000.000, sehingga jumlah
setoran modal Perusahaan pada HIP menjadi
sejumlah Rp3.200.000.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
HIP, adalah tetap sebesar 40%.

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Berdasarkan akta notaris No. 117 tanggal 27
Januari 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Bekasi Properti (SBP) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

with Company Register No. AHU-
0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 dated
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in
SIPA, indirectly, is 100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 69 dated
September 23, 2014 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, a notary in Jakarta,
the Company established PT Horizon
Internusa Persada (HIP) with authorized capital
amounting to Rp10,000,000,000 composed of
10,000,000 shares with par value amounting to
Rp1,000 per share. Company's percentage of
ownership in HIP is 55%, or at
Rp2,750,000,000.

Based on notarial deed No. 88 dated
December 18, 2014 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold
195,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore
the Company's percentage of ownership in HIP
decreased to 51.10%, or amounting to
Rp2,555,000,000 (Note 36).

Based on notarial deed No. 66 dated
September 4, 2015 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold
555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore
the Company's percentage of ownership in HIP
decreased to 40%, and recorded as
Investment in Associate (Note 13).

Based on notarial deed No. 16 dated October
9, 2015 by Nanny Wiana Setiawan, SH, notary
in Jakarta, the Company increased its shares
capital injection in HIP by 1,200,000 shares or
equal to Rp1,200,000,000, therefore the
Company's total paid up capital in HIP
amounted to Rp3,200,000,000.

The Company's percentage of ownership in
HIP, still amounting to 40%.

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Based on notarial deed No. 117 dated January
27, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,
M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and
SCS, a Subsidiary, established PT Surya
Bekasi Properti (SBP) with authorized capital
amounting to Rp4,000,000,000 composed of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005248.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 4 Februari 2015.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SBP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada SCS, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0005428.AH.01.01.TAHUN 2015 dated February 4, 2015.

The Company's percentage of ownership in SBP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on shares sales and purchase deed No. 82 dated December 16, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, purchased 95% or 4,750 shares of PT Surya Energi Parahita (SEP) amounting to Rp475,000,000.

Based on notarial deed No. 88, 89, 90, 91 each dated June 18, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, sold 1,050 shares of SEP's, a Subsidiary of KSS, therefore the Company's percentage of indirect ownership in SEP, decrease to 74% from 95%.

Based on notarial deed No. 16 dated December 23, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, and other SEP's Shareholders, increased its share capital injection in SEP, a Subsidiary of KSS, proportionally. The Company's ownership in SEP, a Subsidiary of KSS, after capital injection amounting to 270,840 shares or Rp27,084,000,000, with the percentage of ownership indirectly amounting still at 74%.

Based on notarial deed No. 3 dated May 2, 2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, sold 270,840 shares or Rp27,084,000,000 to SCS, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 36).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 36).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounting to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounting to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 36).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 36).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounting to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's the paid up from warrants execution and sold of shares in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 36).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80% menjadi 99,80%.

Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, pada tanggal 23 Januari dan 27 Januari 2015, serta efek pembelian kembali saham NRC, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC, Entitas Anak NRC, secara langsung dan tidak langsung berubah menjadi 61,99% per 31 Desember 2016 dan sebesar 59,41% per 31 Desember 2015.

PT SLP Surya Ticon Internusa (d/h PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 27 Agustus 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, telah disetujui perubahan nama PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, menjadi PT SLP Surya Internusa.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.975.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 36).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounting to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

On March 26, 2013, NRC, a Subsidiary, increased its ownership in SRC, a Subsidiary of NRC, from 97.80% to 99.80%.

With the diluted ownership of the Company in NRC, a Subsidiary, on January 23 and 27, 2015, and effect of NRC's repurchase of its shares, the percentage of ownership in SRC, a Subsidiary of NRC, directly and indirectly changed to 61.99% as of December 31, 2016 and 59.41% as of December 31, 2015 .

PT SLP Surya Ticon Internusa (formerly PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 3, 2013 by a Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, as a replacement notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, established PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), a Subsidiary of SCS, with authorized capital of 10,000,000 shares amounting to Rp1,000,000,000 with par value of Rp100 per share.

Based on notarial deed No. 55 dated August 27, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, agreed regarding the change of name of PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), a Subsidiary of SCS, to PT SLP Surya Internusa.

SCS, a Subsidiary, ownership on SLP, a Subsidiary of SCS, is 99.99% or amounting to Rp249,975,000, therefore the Company's percentage of ownership in SLP, directly and indirectly amounted to 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan bersama dengan Mitsui Co., Ltd dan TICON (HK) Ltd., telah menandatangani perjanjian *joint venture* untuk bekerjasama melalui perusahaan yang akan diberi nama PT SLP Surya Ticon Internusa ("SLP"), yang akan bergerak dibidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada SLP adalah sebesar 50% sedangkan Mitsui dan TICON masing-masing akan memiliki kepemilikan 25%.

Berdasarkan RUPSLB PT SLP Surya Internusa tanggal 7 Juli 2015 yang diaktakan dengan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SCS, Entitas Anak, kepada Perusahaan;
- Meningkatkan modal dasar dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp2.412.800.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp603.200.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd masing-masing sebesar Rp301.600.000.000 (50%), Rp150.800.000.000 (25%), dan Rp150.800.000.000 (25%).

Sejak bulan Agustus 2015, penyertaan Perusahaan pada SLP, Entitas Anak, dicatat sebagai Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

Perusahaan mendirikan SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524424K tanggal 28 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh Perusahaan adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIAPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On April 7, 2015, the Company together with Mitsui Co., Ltd. and TICON (HK) Ltd., have signed an agreement to cooperate through joint venture company that will be named PT SLP Surya Ticon Internusa ("SLP"), which will be engaged in the development, leasing and management of warehousing and factory ready-made in Indonesia. The Company's ownership in SLP is 50%, while Mitsui and TICON will each have a 25% ownership.

Based on EGM of PT SLP Surya Internusa dated July 7, 2015 which was covered by notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta, approved among other things the following:

- The transfer of all shares of SCS, a Subsidiary, to the Company;
- Increase the authorized capital from the original amount of Rp250,000,000 into Rp2,412,800,000,000;
- Increase the subscribed and paid capital from the original amount of Rp250,000,000 into amount of Rp603,200,000,000, which was taken part by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. for Rp301,600,000,000 (50%), Rp150,800,000,000 (25%) and Rp150,800,000,000 (25%), respectively.

Since August 2015, the Company's investment in SLP, a Subsidiary, is recorded as Investments in Joint Ventures (Note 15).

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

The Company established SSIA International Pte. Ltd. (SSIAPte) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201524424K dated May 28, 2015. Total capital paid up of the Company is equal to 1 US Dollar.

The Company's percentage of ownership on SSIAPte, direct and indirect amounted to 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 3 Nopember 2015, Perusahaan telah menyampaikan surat tentang Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait dengan rencana Perusahaan yang akan menerbitkan surat utang yang bertahap dari waktu ke waktu, berdasarkan program surat utang jangka menengah dalam berbagai mata uang (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Secara keseluruhan, jumlah pokok *MTN Programme* sebesar-besarnya S\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Singapura) atau ekuivalennya dalam mata uang lainnya, yang akan diterbitkan melalui SSIA International Pte, Ltd., (SSIA Pte), Entitas Anak, yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan telah mengirimkan surat kepada SGX-ST untuk membatalkan penerbitan *MTN programme*.

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte)

SSIA Pte, Entitas Anak, mendirikan Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524446K tanggal 29 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh SSIA Pte adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On November 3, 2015, the Company submitted a letter on *Disclosure of Information* to the *Financial Services Authority ("FSA")* relating to the Company's plan to issue bonds gradually over time, based on the program medium term notes in various currencies (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Overall, the principal total of *MTN Programme* profusely amounting to S\$300,000,000 (three hundred million Singapore Dollars) or its equivalent in other currencies, to be issued through the SSIA International Pte, Ltd., (SSIA Pte), a Subsidiary, established under the laws state of Singapore, which is wholly owned by the Company and will be listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

On December 19, 2016, the Company has sent a letter to the SGX-ST to cancel the *MTN issuance program*.

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte)

SSIA Pte, Subsidiary, Established Surya Semesta International Pte. Ltd. (SSIPte) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with the Company's *Certificate of Incorporation Confirmation No.201524446K* dated May 29, 2015. Total paid up capital SSIA Pte is equal to 1 US Dollar.

The Company's percentage of ownership in SSIPte, direct and indirect amounted to 100%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounting to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the *Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance* from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/ PM/1997 for its public

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounting to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounting to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounting to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounting to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- ISAK No. 30: "Pungutan"
- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standards

- ISAK No. 30: "Levies"
- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

Amendments

- PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

Improvement

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investment Property"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",

PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:

- Pada biaya perolehan;
- Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"

The following are the impact of the changes in the above standards and interpretations that are relevant to the Group's consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"

PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:

- At acquisition cost;
- In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- Using equity method.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomis yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomis yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK No. 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investment Property"
PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 affect each other. An Entity can be referred to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entity also can be referred to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
PSAK No. 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK No. 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK No. 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan pada salah satu cara berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK No. 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
 - a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Assets - Clarify Acceptable Classification Methods for Depreciation and Amortization"
PSAK No. 19 (Amendment 2015) provide an additional explanation that the reduction that estimated to occur in the future on the selling price of goods which produced using an intangible asset indicate the technical or commercial obsolescence estimation of the asset.

- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
PSAK No. 19 (Improvement 2015) clarify that when an entity uses revaluation model, the carrying value of asset is restated at its revaluation value, so the gross carrying value of assets and accumulated amortization are treated at one of the following methods:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015):
"Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
 - PSAK No. 65 (Amandemen 2015):
"Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
PSAK No. 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK No. 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. The gross carrying value consistently restated with the revaluation carrying value and the accumulated amortization are adjusted to equalize the difference between the gross carrying value with the carrying value after calculating the accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated amortization eliminated against the gross carrying value of asset.
- PSAK No. 24 (Amendment 2015):
"Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
PSAK No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.
 - PSAK No. 65 (Amendment 2015):
"Consolidation Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
PSAK No. 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - a. The subsidiary is not an investment entity; and
 - b. Main purpose of the subsidiary is providing services related to investment entity's investment activity.

PSAK No. 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK No. 70 memberikan pengaturan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak").

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi bagi entitas untuk mengakui aset dan kewajiban berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) atau menggunakan standar yang berlaku yang ada di bawah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK").

Grup telah mengungkapkan persyaratan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK No. 70 requires policies for accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act").

PSAK No. 70 provides accounting policy choice for an entity to recognize the assets and liabilities based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPHPP) or using existing standards applicable under Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The Group has disclose the requested requirements of this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,436	13,795	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	14,162	15,070	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	9,299	9,751	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	16,508	20,451	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	9,724	10,064	Australian Dollar ("AUD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of SSIAPte and SSIPte, a Subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of SSIAPte and SSIPte at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event),

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value;
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Other Non Current Investment

Other non current investment recorded using equity method by considering the direct and indirect ownership.

2.r. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat

business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.s. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

use or sale are complete.

2.u. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi laba akuntansi atau laba
kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

transaction, affects neither accounting
profit or taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ab. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ac. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 55.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 55.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.r, 2.s, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 50.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follow:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2016 Rp	2015 Rp	
Piutang Usaha	284,045,400,306	421,218,477,812	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	604,550,856,386	453,417,983,722	Gross Amount Due from Customers
Properti Investasi	605,045,719,513	624,730,604,144	Investment Property
Aset Tetap	1,182,205,359,283	1,129,632,103,330	Fixed Asset
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	40,656,613,060	23,133,500,851	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	35,347,627,993	38,017,235,313	Deferred Tax Liabilities
Beban Akrua	36,863,333,452	52,371,241,806	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	20,103,231,325	98,615,534,984	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	152,869,325,573	150,119,403,379	Employment Benefits Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,414,982,952	3,938,430,297	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	222,890,072	316,989,415	United States Dollar
Dolar Singapura	82,204,975	120,569,285	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	52,553,474	65,108,358	Great British Poundsterling
Euro	42,484,650	45,209,040	Euro
Sub Jumlah	1,815,116,123	4,486,306,395	Sub Total
Rekening Bank	792,633,271,588	487,060,783,945	Current Accounts
Deposito Berjangka	725,528,327,822	432,085,186,134	Time Deposits
Jumlah	1,519,976,715,533	923,632,276,474	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

Rupiah

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain / Others

Dolar Amerika Serikat / United States Dollar

PT Bank Permata Tbk
United Bank of Switzerland AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain / Others

Dolar Singapura / Singapore Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The details of current accounts are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Permata Tbk	307,355,815,617	133,895,456,624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156,369,539,577	63,943,619,296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,742,423,798	51,900,727,198
PT Bank Central Asia Tbk	39,367,728,487	36,717,298,010
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,969,328,466	53,285,561,867
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	12,969,747,301	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,000,899,231	7,315,848,584
PT Bank Commonwealth	5,340,657,582	85,522,384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,025,262,225	797,339,149
PT Bank Ganesha Tbk	1,135,053,919	--
PT Bank Mega Tbk	107,004,642	276,489,556
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48,543,752	2,736,306,609
Lain-lain / Others	21,359,647	117,460,827
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	68,667,460,864	42,745,264,665
United Bank of Switzerland AG	60,735,000,576	62,444,380,646
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,810,950,000	16,981,779
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,988,413,324	22,095,690,297
PT Bank Central Asia Tbk	999,160,209	4,186,652,270
PT Bank OCBC NISP Tbk	438,407,660	439,538,316
PT Bank Mega Tbk	347,666,577	335,505,160
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,754,859	22,211,743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,389,936	3,228,919,778
Lain-lain / Others	114,637,565	278,985,387
Dolar Singapura / Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,065,774	195,023,800
Jumlah / Total	792,633,271,588	487,060,783,945

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details and interest rate of time deposits are as follows:

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Dolar Amerika Serikat / United States Dollar

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Jumlah / Total

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk	383,560,995,690	203,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	153,460,000,000	21,694,360,321
PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	2,526,046,204	9,207,021,541
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	10,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	43,306,646,480	105,932,453,778
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,987,439,448	17,251,350,494
PT Bank Central Asia Tbk	2,687,200,000	--
Jumlah / Total	725,528,327,822	432,085,186,134

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka / <i>Contractual Interest Rates on Time Deposits</i>		
Rupiah	4,75 % - 8,75 %	5,25% - 9,75%
Dollar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	0,25% - 1,00 %	0.50% - 3.00%
Jangka Waktu / <i>Terms</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2016 and 2015.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (Catatan / <i>Note</i> 51)	5,161,387	882,146,884
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44,538,106,923	43,768,089,023
PT Tiara Metropolitan Indah	14,808,645,182	2,236,726,109
PT Kencana Graha Optima	12,840,891,379	13,717,646,947
PT Harvestar Flour Mills	10,000,000,000	8,698,925,859
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	22,090,627,690
Badan Kerjasama Mutiara Buana	7,532,215,221	10,921,369,492
PT Sarananeka Indahpancar	6,959,675,190	36,162,934,611
PT Mitra Kencana Bakti	6,667,500,718	8,510,460,444
PT Kreasi Bersama Maju	6,295,542,000	8,388,961,000
PT Peninsula Bali Resort	6,117,845,250	9,955,000,000
PT Alfa Goldland Realty	4,581,500,000	18,003,645,660
PT Intibenua Perkasatama	3,709,313,765	8,287,589,363
PT Tritunggal Lestari Makmur	1,772,814,614	10,464,448,780
PT Putra Adhi Prima	1,229,646,773	9,523,864,400
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	23,844,268,878
Lain-lain / <i>Others</i> (masing-masing dibawah / <i>each below</i> Rp8.000.000.000)	166,471,197,480	202,795,868,533
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	301,085,873,661	437,370,426,789
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowances for Impairment</i>	(17,045,634,742)	(17,034,095,861)
Sub Jumlah - neto / <i>Sub Total - net</i>	284,040,238,919	420,336,330,928
Jumlah / <i>Total</i>	284,045,400,306	421,218,477,812

b. Berdasarkan kategori umur:

b. Based on age category:

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum jatuh tempo	112,273,966,664	154,188,301,472	<i>Not Yet Due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past Due</i>
1-30 hari	52,823,346,322	96,338,020,217	<i>1-30 Days</i>
31-60 hari	19,081,662,359	62,489,393,160	<i>31-60 Days</i>
61-90 hari	11,767,492,382	23,664,612,425	<i>61-90 Days</i>
91-120 hari	23,504,617,579	22,833,433,830	<i>91-120 Days</i>
lebih dari 120 hari	81,639,949,742	78,738,812,569	<i>More than 120 Days</i>
Sub Jumlah	301,091,035,048	438,252,573,673	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,045,634,742)	(17,034,095,861)	<i>Allowances for Impairment</i>
Jumlah	284,045,400,306	421,218,477,812	<i>Total</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah	247,339,605,807	379,377,736,317	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	53,751,429,241	58,874,837,356	United States Dollar
Sub Jumlah	301,091,035,048	438,252,573,673	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,045,634,742)	(17,034,095,861)	Allowances for Impairment
Jumlah	284,045,400,306	421,218,477,812	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo awal	17,034,095,861	139,240,217	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	11,538,881	16,894,855,644	Additions during the year
Saldo akhir	17,045,634,742	17,034,095,861	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of construction cost and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	2,216,266,570,380	3,248,410,851,241	Accumulated Contract Cost
Laba yang Diakui	246,746,683,052	321,495,622,264	Accumulated Recognized Profit
	2,463,013,253,432	3,569,906,473,505	
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,845,618,521,281)	(3,106,855,582,958)	Accumulated Progress Billings
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,843,875,765)	(9,632,906,825)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	604,550,856,386	453,417,983,722	Gross Amount Due from Owner

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo awal	9,632,906,825	6,421,937,885	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3,210,968,940	3,210,968,940	Impairment on current year
Saldo akhir	12,843,875,765	9,632,906,825	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

NRC's, a Subsidiary, management believes that the allowance for impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Piutang Lain-lain	39,255,402,123	34,247,185,694	Other Receivables
Deposito Berjangka	22,813,400,000	24,490,228,440	Time Deposits
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,881,854,719	592,014,969	Investment Available for Sale
Jumlah	63,950,656,842	59,329,429,103	Total

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2016 dan 2015.

Other receivables consist among others of employee's receivables for vehicle ownership program as of December 31, 2016 and 2015.

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX). Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.046.319.006 dan Rp10.336.158.756.

Investment available for sale represent investment in shares of Friven Co. Ltd Singapore where listed in *Singapore Exchange* (SGX). The amount of unrealized loss from investment as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp9,046,319,006 and Rp10,336,158,756, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits represent deposits to PT Bank OCBC NISP Tbk owned by NRC, a Subsidiary, which used as bank loan collateral (Note 22) and other unused credit facilities. These time deposits have a terms between 1 – 3 months.

Rincian tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

The details and interest rate of time deposit are as follows:

	2016	2015	
Tingkat Suku Bunga Kontraktual	7.00% - 7.25%	8.50% - 8.75%	Contractual Interest Rates

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 51)	--	3,029,385,488
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Saraneka Indahpancar	22,232,473,048	19,832,845,844
Badan Kerjasama Mutiara Buana	12,251,241,600	2,670,000,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11,935,113,300	8,349,000,000
PT Kencana Graha Optima	11,638,915,735	3,818,364,283
PT Jakarta Realty	11,037,756,364	4,803,089,279
PT Bali Perkasa Sukses	10,213,030,590	6,233,620,694
PT Kuningan Nusajaya	9,779,160,000	6,129,000,000
PT Alfa Goldland Realty	9,476,946,570	6,001,228,923
PT Primasentosa Ganda	8,922,750,244	1,674,599,719

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Multi Artha Pratama	7,538,397,264	6,657,830,745
PT Tiara Metropolitan Indah	7,044,774,889	9,949,003,052
Pembangunan Tangerang 55F	6,475,014,000	--
PT Indomarina Square	5,694,528,109	7,143,071,900
PT Putra Adhi Prima	5,534,146,182	3,483,181,818
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273
KSO Paramount Serpong	5,094,480,507	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	5,085,768,408	--
PT Harvestar Flour Mills	3,779,693,460	7,822,985,047
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	173,353,798	13,152,909,040
PT Metropolitan Land Tbk	--	10,688,977,273
PT Bandung Indah Permai	--	7,022,394,772
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp5.000.000.000)	81,076,319,836	83,282,757,216
Sub Jumlah / Sub Total	240,506,591,177	214,237,586,878
Jumlah / Total	240,506,591,177	217,266,972,366

b. Berdasarkan wilayah:

b. Based on regions:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	178,560,780,236	167,118,927,420
Surabaya	32,331,412,475	24,595,304,601
Denpasar	15,112,345,992	12,198,978,901
Semarang	9,724,632,341	8,685,687,997
Medan	4,777,420,133	4,668,073,447
Jumlah / Total	240,506,591,177	217,266,972,366

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

NRC's, a Subsidiary, Management believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

9. Persediaan

9. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Tanah Siap Dijual	307,252,232,481	303,802,565,711	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	74,034,062,577	161,853,808,553	Land Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	9,693,254,499	10,081,319,195	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	717,966,590	--	Others
Jumlah	391,697,516,147	475,737,693,459	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on di Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemilik / Owner	2016		2015	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	81	294,146,049,446	82	290,696,382,676
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035
Jumlah	83	307,252,232,481	84	303,802,565,711

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2016		2015	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	98	74,034,062,577	131	161,853,808,553

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 29 dan 33).

Land under development inventories is owned by SCS, a Subsidiary, pledged as collateral for bank loan and bonds payable (Notes 22, 29 and 33).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advance of NRC, a Subsidiary.

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Tanah	222,195,827,340	274,392,687,566	Land Purchase
Proyek	23,393,568,462	20,712,579,074	Project
Jumlah	245,589,395,802	295,105,266,640	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Asuransi	2,040,086,878	5,329,861,046	Insurance
Sewa	2,033,270,880	1,298,928,819	Rental
Lain-lain	6,001,598,646	5,708,855,073	Others
Jumlah	10,074,956,404	12,337,644,938	Total

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2016 Rp	2015 Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	20,644,546,188	16,959,672,000
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	--
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46,111,000
PT SLP Internusa Karawang	--	2,500,000
Jumlah / Total	27,219,546,188	17,008,283,000

**PT Baskhara Utama Sedaya
Tahun 2015**

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017 (Catatan 58.a).

**PT Baskhara Utama Sedaya
Year 2015**

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp12,895,003,944 and Rp4,064,668,056, respectively. The settlement of this loan will be subject to the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 16).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Year 2016

On December 22, 2016, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholder, have provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively.

This loan has been repaid on January 11, 2017 (Note 58.a).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Horizon Internusa Persada

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

PT Horizon Internusa Persada

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP, an Associate Entity, published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounting to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounting to Rp6,575,000,000 published by HIP, an Associate Entity, which can be converted into 799,955 HIP's shares.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

		2016			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	948,597,999	(948,597,999)	--	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	--	--	1,326,868,002
Jumlah / Total		2,275,466,001	(948,597,999)	--	1,326,868,002

		2015			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	(2,392,934,409)	3,341,532,408	948,597,999
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	--	--	1,326,868,002
Jumlah / Total		1,326,868,002	(2,392,934,409)	3,341,532,408	2,275,466,001

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Horizon Internusa Persada

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Horizon Internusa Persada			PT Horizon Internusa Persada
Jumlah Aset	18,745,690,639	3,688,264,164	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22,035,946,122	1,341,740,020	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	593,796,737	190,194,393	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(5,636,779,627)	(5,118,485,133)	Total Comprehensive Loss

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Skylift Indonesia		
Jumlah Aset	5,283,053,732	5,283,053,732
Jumlah Liabilitas	21,989,108	21,989,108
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada Skylift.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investor, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator.

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive income of the associate entity were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Skylift Indonesia		
Total Assets	5,283,053,732	5,283,053,732
Total Liabilities	21,989,108	21,989,108
Revenues	--	--
Total Comprehensive Income	--	--

The Company owned directly more than 20% of voting rights in Skylift.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Investment Available for Sale

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2016 Rp	2015 Rp
	%	%		
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method				
PT Karsa Surya Indonusa	<1	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	<1	2,500,000	2,500,000
PT Real Estate Indonesia Sewindu	--	<1	--	11,000,000
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	--	<1	--	400,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method			1,802,500,000	1,813,900,000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some Companies that do not have quoted market price of shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2016						
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain *) / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Baskhara Utama Sedaya	26.12	474,589,012,816	--	(40,435,654,965)	219,348,903	434,372,706,754
JO Karabha NRC	45.00	172,094,121,333	--	29,472,786,700	--	201,566,908,033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00	162,395,744,704	--	1,958,296,338	--	164,354,041,042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.00	37,217,707,620	--	1,674,223,418	--	38,891,931,038
JO STC NRC	40.00	10,815,156,041	--	2,934,442,742	(8,800,000,000)	4,949,598,783
JO Maeda NRC	50.00	3,135,939,925	--	216,652,320	(425,641,000)	2,926,951,245
JO Edgenta Propel NRC	45.00	--	--	7,324,711,592	--	7,324,711,592
Jumlah / Total		860,247,682,439	--	3,145,458,145	(9,006,292,097)	854,386,848,487

2015						
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain *) / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Baskhara Utama Sedaya	26.19	478,481,629,347	--	(33,999,681,502)	30,107,064,971	474,589,012,816
JO Karabha NRC	45.00	188,674,521,862	--	95,919,599,471	(112,500,000,000)	172,094,121,333
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00	--	320,879,199,261	914,362,251	(159,397,816,808)	162,395,744,704
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.00	19,153,334,953	--	18,064,372,667	--	37,217,707,620
JO STC NRC	40.00	18,332,960,077	--	8,482,195,964	(16,000,000,000)	10,815,156,041
JO Maeda NRC	50.00	4,283,796,868	--	(1,147,856,943)	--	3,135,939,925
Jumlah / Total		708,926,243,107	320,879,199,261	88,232,991,908	(257,790,751,837)	860,247,682,439

*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya), bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang belum dapat direalisasikan.

*) Others represents dilutive effect (PT Baskhara Utama Sedaya), profit sharing from joint ventures and portion of unrealized profit.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2016 Rp	2015 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	967,009,419,501	1,108,410,492,216	Total Assets
Jumlah Liabilitas	36,189,951,209	28,391,210,148	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(154,149,648,918)	(116,006,637,145)	Total Comprehensive Loss

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40% and NRC amounting to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounted to 55.28%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing terdilusi sebesar 0,04% dan 0,13% serta 2,25% dan 7,29% pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NRC dan KSS mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp30.637.645 dan Rp188.711.258 serta Rp7.215.659.903 dan Rp22.891.405.066 pada akun beban lainnya/ pendapatan lainnya.

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	598,993,737,760	1,150,058,236,427
Jumlah Liabilitas	140,879,303,124	767,996,966,322
Pendapatan	10,963,298,132	2,617,640,600,218
Jumlah Laba Komprehensif	65,495,081,556	213,154,665,490

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to a contractual agreement to jointly control BUS.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provides Mezzanine loans to BUS amounting to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans (Mezzanine LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associated of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikopo-Palimanan's highway (Note 16).

Considering the potential voting rights of conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then NRC's and KSS's percentage of ownership in BUS (Note 16) were diluted by 0.04% and 0.13% and 2.25% and 7.29%, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015. For the years ended December 31, 2016 and 2015, NRC and KSS recorded the effect of dilution amounting to Rp30,637,645 and Rp188,711,258 and Rp7,215,659,903 and Rp22,891,405,066, respectively, in other expenses/ other income.

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Total Comprehensive Income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	793,499,047,838	743,119,799,154
Jumlah Liabilitas	146,576,121,315	99,557,534,292
Pendapatan	34,752,644,893	10,411,572,173
Jumlah Laba Komprehensif	3,360,661,661	1,828,752,126

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	521,012,162	131,157,605,439
Jumlah Liabilitas	361,107,268	7,098,580,038
Pendapatan	--	21,134,090,528
Jumlah Laba Komprehensif	5,580,744,727	60,214,575,558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

On 2015, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received the share results amounting to Rp112,500,000,000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Total Comprehensive Income

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. in PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Development Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Total Comprehensive Income

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC
News Centre**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	38,005,711,909	57,684,912,619
Jumlah Liabilitas	21,853,801,108	26,902,723,191
Pendapatan	29,102,002,686	59,583,896,826
Jumlah Laba Komprehensif	7,336,106,855	21,205,489,911

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2016 dan 2015, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp16.000.000.000.

On 2016 and 2015, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the share results amounting to Rp8,800,000,000 and Rp16,000,000,000, respectively.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	8,488,556,687	13,582,500,316
Jumlah Liabilitas	2,699,661,203	8,226,909,468
Pendapatan	5,999,860,000	8,733,674,727
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	433,304,636	(2,295,713,886)

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Total Comprehensive Income (Loss)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	40,267,865,153	--
Jumlah Liabilitas	23,990,728,282	--
Pendapatan	93,799,438,125	--
Jumlah Laba Komprehensif	16,277,136,871	--

Joint Venture

Total Assets

Total Liabilities

Revenues

Total Comprehensive Income

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, collaborate with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

16. Other Non Current Investment

This account represents mezzanine loan that will be converted to paid up capital and recorded using equity method, by considering the direct and indirect ownership.

2016						
	Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Dilusi / Dillution Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine LMS	13,61	468,852,387,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	415,558,647,971
Mezzanine BUS (Catatan 15 / Note 15)	0,16	3,722,328,000	--	--	--	3,722,328,000
Jumlah / Total		472,574,715,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	419,280,975,971

2015						
	Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Dilusi / Dillution Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine LMS	13,41	265,358,526,128	250,383,094,458	(44,422,323,168)	(2,466,909,915)	468,852,387,503
Mezzanine BUS (Catatan 15 / Note 15)	0,16	--	3,722,328,000	--	--	3,722,328,000
Jumlah / Total		265,358,526,128	254,105,422,458	(44,422,323,168)	(2,466,909,915)	472,574,715,503

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Mezzanine Loan LMS I

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan (Mezzanine Loan LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associate Entity of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikopo-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KSS, Entitas Anak, telah memberikan seluruh Pinjaman Mezzanine LMS I kepada LMS yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

KSS, Entitas Anak, memberikan fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine LMS III) sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547. Pinjaman ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru oleh LMS (Catatan 58.b).

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice Mezzanine*, KSS requested to LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS I by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to KSS with nominal value of price of Rp1,000 per share.

As of December 31, 2016 and 2015, KSS, a Subsidiary, has provided all Mezzanine Loan LMS I to LMS, which is recorded as Other Non Current Investment.

Mezzanine Loan LMS II

On December 21, 2015, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS II from its shareholders amounting to Rp76,600,000,000. This Mezzanine Loan LMS II has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

Mezzanine Loan LMS III

On December 22, 2016, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS III amounting to Rp40,365,000,000 from its shareholders and KSS, a Subsidiary. This Mezzanine Loan LMS III has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I and Mezzanine Loan LMS II, including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

KSS, a Subsidiary, provide a new Mezzanine loan facilitate (Mezzanine Loan LMS III) amounting to Rp13,214,414,858, which already paid on December 22, 2016 and January 11, 2017, amounting to Rp5,414,650,311 and Rp7,799,764,547, respectively. This loan will be repaid by issuance of LMS's new shares (Note 58.b).

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS III yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, saldo Pinjaman Mezzanine LMS III kepada LMS adalah sebesar Rp13.214.414.858, yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Pada 2016 dan 2015, setelah memperhitungkan hak suara potensial milik para pemegang saham melalui konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III ini, maka hak suara potensial milik KSS pada LMS setelah konversi akan terdilusi sebesar 0,20% dan 0,27%. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KSS mencatat efek dilusi sebesar Rp781.944.891 dan Rp2.466.909.915 pada akun beban lainnya/pendapatan lainnya.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 13,61% dan 13,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41% adalah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS will request LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS III by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility* Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to the KSS with nominal value price of Rp1,000 per share.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of Mezzanine Loan LMS III amounting to Rp13,214,414,858, which was recorded as Other Non Current Investment.

On 2016 and 2015, after considering the potential voting rights of the shareholders through this conversion of Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III, then KSS's potential voting rights in LMS after conversion will diluted by 0.20% and 0.27%. For the years ended December 31, 2016 and 2015, KSS recorded the effect of dilution amounting to Rp781,944,891 and Rp2,466,909,915 in other expenses/ other income.

The percentage of direct ownership of KSS to LMS after considering the potential voting right caused by conversion Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III into LMS's new shares are 13.61% and 13.41%, as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The total percentage of direct ownership and indirect ownership of KSS and NRC to LMS through BUS (Note 15) become more than 20%, and recorded using the equity method.

Loss portion from direct ownership of KSS in LMS for the years ended December 31, 2016 and 2015 of 13.61% and 13.41% amounting to Rp65,726,209,499 and Rp44,422,323,168,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp65.726.209.499 dan Rp44.422.323.168, dan dicatat dalam akun Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

respectively, and recorded in Equity in Net Earning (Loss) of Associates/ Joint Ventures.

Mezzanine Loan BUS I

In 2015 and 2014, BUS obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which is received from 3 (three) new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp2,830,210,056 and Rp892,117,944, respectively. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS's new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, did not provided any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS and NRC will request BUS to repay all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility* Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, BUS will issue new shares to the KSS and NRC with conversion value of price amounting to Rp1,284,824 per share.

Mezzanine Loan BUS III

On December 22, 2016, BUS has issuance additional Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS III) which received to 3 (three) Mezzanine BUS I' investors, amounting to Rp4,949,835,142. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS III will be repaid by issuing BUS's new shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	2016		2015	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	733	606,939,047,188	542	370,170,523,952

This account represents land which has not yet been developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java as of December 31, 2016 and 2015, with area and value are as follows:

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

18. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2016					
	1 Jan 2016 / Jan 1, 2016 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2016 / Dec 31, 2016 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	128,025,963,771	18,022,000,000	--	--	146,047,963,771	Land
Bangunan dan Prasarana	452,800,682,004	--	--	(10,900,928,175)	441,899,753,829	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	158,285,564,753	1,471,794,192	--	--	159,757,358,945	Construction in Progress
	793,094,218,057	19,493,794,192	--	(10,900,928,175)	801,687,084,074	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	129,566,179,964	24,250,612,577	--	(1,034,386,458)	152,782,406,083	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29,972,399,351	5,061,524,529	--	--	35,033,923,880	Furniture, Fixture and Equipment
	168,363,613,913	29,312,137,106	--	(1,034,386,458)	196,641,364,561	
Jumlah Tercatat	624,730,604,144				605,045,719,513	Net Book Value
	2015					
	1 Jan 2015 / Jan 1, 2015 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2015 / Dec 31, 2015 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	156,334,621,835	--	28,308,658,064	--	128,025,963,771	Land
Bangunan dan Prasarana	560,644,876,405	--	107,844,194,401	--	452,800,682,004	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	127,008,509,778	31,277,054,975	--	--	158,285,564,753	Construction in Progress
	897,970,015,547	31,277,054,975	136,152,852,465	--	793,094,218,057	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	107,126,064,426	28,082,807,565	5,642,692,027	--	129,566,179,964	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,371,126,383	453,908,215	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	24,591,204,003	5,381,195,348	--	--	29,972,399,351	Furniture, Fixture and Equipment
	140,088,394,812	33,917,911,128	5,642,692,027	--	168,363,613,913	
Jumlah Tercatat	757,881,620,735				624,730,604,144	Net Book Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.674.573.755 (Catatan 19).

In 2016, net book value of investment properties consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp9,674,573,755 (Note 19).

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Sewa	220,888,174,824	202,836,247,732	Rental Income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	162,244,892,640	154,311,094,616	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Langsung	8,050,213,564	11,882,408,552	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 48)	21,261,923,542	22,035,502,576	Other Expense (Note 48)
Jumlah	29,312,137,106	33,917,911,128	Total

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 42 dan 48).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs rental, parking and maintenance services and other expenses (Notes 42 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, land and building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group sell some of its investment properties, resulting to gains on sale as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	--	162,608,705,316	Net Proceeds from Sale
Nilai Buku	--	(130,510,160,438)	Book Value
Laba Penjualan	--	32,098,544,878	Gain on Sales

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 30 Nopember 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

The fair value of investment property of Glodok Plaza building and ground parking area owned by TCP, a Subsidiary, as of December 31, 2016, based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated February 3, 2016 with appraisal date on November 30, 2015, amounting to Rp619,970,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 Nopember 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.283.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 33).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan perincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	1,127,500,000,000	423,500,000,000
Dolar Amerika Serikat	--	40,000,000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of investment property of SAM, a Subsidiary, as of December 31, 2016, based on independent appraisal report of Susan Widjojo & Rekan dated October 19, 2015, February 17, 2016 and April 21, 2016, with appraisal date on June 30, 2015, December 31, 2015 and February 4, 2016, using Reconciliation between Income Approach with Discounted Cash Flow Method and Cost Approach, amounting to Rp810,772,000,000.

The fair value of investment property of SCS, a Subsidiary, as of December 31, 2016, based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated November 17, 2015 with appraisal date on October 5, 2015, using Reconciliation between Income Approach with Reconciliation between Market Approach and Income Approach, amounting to Rp247,281,000,000.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp28,283,589,230.

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for long-term bank loans and bonds payable (Notes 29 and 33).

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the details of sum insured are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	1,127,500,000,000	423,500,000,000
United States Dollar	--	40,000,000

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended as of December 31, 2016 and 2015, the additions of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP's, a Subsidiary, planning to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Tetap

19. Fixed Assets

2016						
	1 Jan 2016 / Jan 1, 2016	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Efek Divestasi Entitas Anak *) / Effect on Divestment in Subsidiary *)	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	182,752,522,784	5,470,686,000	--	--	--	188,223,208,784
Bangunan dan Prasarana	864,308,904,298	14,809,140,338	21,243,351	236,915,295,624	--	1,116,012,096,909
Pertamanan	2,818,137,786	16,940,000	--	--	--	2,835,077,786
Mesin dan Peralatan	404,521,170,963	39,510,988,586	9,186,323,921	1,717,499,999	--	436,563,335,627
Peralatan Kantor	257,318,035,447	21,974,748,691	1,363,514,102	163,705,108	--	278,092,975,144
Peralatan Proyek	35,488,176,278	499,174,100	--	--	--	35,987,350,378
Kendaraan	81,134,790,363	4,682,468,919	21,723,270,389	--	--	64,093,988,893
Perabot dan Perlengkapan	17,241,573,777	13,729,272,641	--	(163,705,108)	--	30,807,141,310
Perlengkapan Operasional	10,059,121,321	--	--	--	--	10,059,121,321
Aset dalam Konstruksi	192,235,757,839	81,805,966,712	--	(227,731,867,448)	--	46,309,857,103
Jumlah	2,047,878,190,856	182,499,385,987	32,294,351,763	10,900,928,175	--	2,208,984,153,255
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	402,302,629,153	46,370,428,049	8,674,368	1,034,386,458	--	449,698,769,292
Pertamanan	2,039,221,932	122,890,213	--	--	--	2,162,112,145
Mesin dan Peralatan	258,852,311,123	41,705,974,467	7,262,807,898	--	--	293,295,477,692
Peralatan Kantor	170,259,928,075	22,561,534,509	1,351,001,188	--	--	191,470,461,396
Peralatan Proyek	10,280,929,445	6,355,099,414	--	--	--	16,636,028,859
Kendaraan	57,470,456,705	11,182,876,078	18,470,980,666	--	--	50,182,352,117
Perabot dan Perlengkapan	7,694,658,150	5,787,149,515	--	--	--	13,481,807,665
Perlengkapan Operasional	9,345,952,943	505,831,863	--	--	--	9,851,784,806
Jumlah	918,246,087,526	134,591,784,108	27,093,464,120	1,034,386,458	--	1,026,778,793,972
Jumlah Tercatat	1,129,632,103,330					1,182,205,359,283

2015						
	1 Jan 2015 / Jan 1, 2015	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Efek Divestasi Entitas Anak *) / Effect on Divestment in Subsidiary *)	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	175,215,828,826	7,536,693,958	--	--	--	182,752,522,784
Bangunan dan Prasarana	715,782,531,814	21,892,519,282	--	126,633,853,202	--	864,308,904,298
Pertamanan	2,750,580,286	67,557,500	--	--	--	2,818,137,786
Mesin dan Peralatan	369,792,916,498	39,590,151,713	9,585,183,358	4,723,286,110	--	404,521,170,963
Peralatan Kantor	234,352,701,826	23,936,547,176	856,280,555	--	(114,933,000)	257,318,035,447
Peralatan Proyek	10,369,362,390	25,118,813,888	--	--	--	35,488,176,278
Kendaraan	77,778,435,986	4,519,472,727	1,022,968,350	--	(140,150,000)	81,134,790,363
Perabot dan Perlengkapan	8,170,664,239	9,096,196,538	--	--	(25,287,000)	17,241,573,777
Perlengkapan Operasional	9,978,300,986	80,820,335	--	--	--	10,059,121,321
Aset dalam Konstruksi	135,611,738,207	187,981,158,944	--	(131,357,139,312)	--	192,235,757,839
Jumlah	1,739,803,061,058	319,819,932,061	11,464,432,263	--	(280,370,000)	2,047,878,190,856
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	364,875,615,000	37,427,014,153	--	--	--	402,302,629,153
Pertamanan	1,912,752,819	126,469,113	--	--	--	2,039,221,932
Mesin dan Peralatan	226,626,005,813	40,447,182,585	8,220,877,275	--	--	258,852,311,123
Peralatan Kantor	151,050,381,116	19,982,384,915	768,659,445	--	(4,178,511)	170,259,928,075
Peralatan Proyek	6,113,896,233	4,167,033,212	--	--	--	10,280,929,445
Kendaraan	46,493,161,701	12,003,669,778	1,022,968,350	--	(3,406,424)	57,470,456,705
Perabot dan Perlengkapan	3,742,399,097	3,952,842,109	--	--	(583,056)	7,694,658,150
Perlengkapan Operasional	8,732,500,578	613,452,365	--	--	--	9,345,952,943
Jumlah	809,546,712,357	118,720,048,230	10,012,505,070	--	(8,167,991)	918,246,087,526
Jumlah Tercatat	930,256,348,701					1,129,632,103,330

*) Divestasi PT Horizon Internusa Persada

*) Divestment of PT Horizon Internusa Persada

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	95,575,337,482	81,358,453,287	General and Administrative Expense (Note 44)
Beban Langsung	39,016,446,626	28,227,092,931	Direct Cost
Beban Lainnya	--	9,134,502,012	Other Expense
Jumlah	134,591,784,108	118,720,048,230	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	169,634,498,061	157,461,550,821
Peralatan Kantor	118,096,490,430	113,346,242,166
Bangunan dan Prasarana	78,533,347,693	4,446,719,282
Kendaraan	26,760,306,492	22,282,308,611
Perlengkapan Operasional	4,558,854,287	6,813,828,587
Peralatan Proyek	2,829,779,989	2,829,779,983
Perabot dan Perlengkapan	2,813,099,701	2,794,349,701
Jumlah	403,226,376,653	309,974,779,151

Type of Fixed Assets

Machinery and Equipment
Office Equipment
Building and Infrastructure
Vehicle
Operational Equipment
Project Equipment
Furniture and Fixture

Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 31 Oktober 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.307.891.220.000 dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

The fair value of fixed assets that belongs to SAI, a Subsidiary, namely Gran Melia Hotel Jakarta based on an independent appraisal report of Suwendho Rinaldi & Partners dated on October 31, 2016 with valuation date December 31, 2015 amounting to Rp1,307,891,220,000 using reconciliation between Income approach and Cost approach.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, that is Melia Bali Hotel, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date on December 31, 2014, using Income Approach with Discounted Cash Flow Method, amounted to Rp1,025,143,000,000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp23.677.107.347 dan Rp29.047.527.952 atau sebesar 2,00% dan 2,58% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp23,677,107,347 and Rp29,047,527,952 or 2.00% and 2.58% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 35) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

The addition of land in 2016 amounted to Rp5.470.686.000 represent a tax amnesty that is reported by NRC, a Subsidiary (Note 35) based on the Certificate of Amnesty Tax No. KET- 106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Fixed assets, except for construction in progress, are used as collateral for short-term and long-term bank loans from bank (Notes 22 and 29).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

Land certificate owned by SIH, a Subsidiary, covering 16,233sqm and owned by SIP, a Subsidiary of SIH, covering 2,604sqm, used as bank loan collateral to PT Bank Central Asia (Note 29).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Penerimaan atas Penjualan	13,080,417,418	3,387,205,802
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	4,864,583	191,300,000
Nilai Buku	(5,200,887,643)	(1,451,927,194)
Laba Penjualan (Catatan 47)	7,884,394,358	2,126,578,608

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 82,56%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 21,52%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 92,58% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 93,75%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.729.328.769 dan Rp7.604.076.573.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	2,609,755,603,275	2,122,979,110,115
Dolar Amerika Serikat	2,719,192	2,214,650

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Sale Proceeds
Loss on Disposal of Fixed Assets
Book Value
Gain on Sale (Note 47)

For the year ended December 31, 2016, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 82.56%, and NRC, a Subsidiary, is 21.52%, and SIH, a Subsidiary, is 92.58% and SEP, a Subsidiary of SCS, is 93.75%. No delay to finish the construction of SCS, NRC, SIH and SEP assets.

Interest capitalization to construction in progress of SIH, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,729,328,769 and Rp7,604,076,573, respectively.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

Rupiah
United States Dollar

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Properti Investasi	35,320,350,000	--	Purchase of Investment Property
Pembelian Aset Tetap	27,831,019,908	38,982,273,506	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	698,939,676	6,815,531,415	Land Development
Lain-lain	963,619,441	1,519,338,623	Purchase of Land
Jumlah	64,813,929,025	47,317,143,544	Total

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar.

Advances for purchase of investment property is an advance payment of STI, a Subsidiary, to PT Ciputra Jaya Mandiri and PT Giarto Audry Cemerlang, third parties, for land purchases in Banjarmasin and Makassar.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

21. Other Non Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Jaminan Pengembalian	3,305,287,308	3,337,253,042	Guaranteed Deposits
Aset yang Dijaminkan	2,500,000,000	2,500,000,000	Guaranteed Assets:
Lain-lain	5,286,674,504	9,411,154,813	Others
Jumlah	11,091,961,812	15,248,407,855	Total

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No.141/CBL/V/2016 dated May 20, 2016, NRC obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility (Uncommitted)	a. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)	Interest
b. Jenis Fasilitas	Demand Loan (Uncommitted)	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)	Interest
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)	c. Facility Type
Plafon	Rp300,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 Case by Case / Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)	d. Facility Type
Plafon	maksimal/ maximum Rp85,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission
e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 / Bank Guarantee 4 (Uncommitted)	e. Facility Type
Plafon	Rp400,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017/ until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (Catatan 7).

The facilities are guaranteed by the assets of NRC as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (Note 19);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 19);
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
- Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case (Note 7).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali yang dimiliki oleh NRC, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- d. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NRC, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Demand Loan*.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bank loans includes certain requirements as follows:

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
 - *Total liability divided by total equity maximum of 3 times;*
 - *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*
- b. *Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to bank at least 30 days after the implementation date;*
- c. *The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except owned by NRC, either directly or indirectly, minimum of 51% by the Company; and*
- d. *Changes in the composition of the board must be informed to the bank no later than 30 days after such change.*

As of December 31, 2016 and 2015, management of NRC, a Subsidiary, fulfill all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2016 and 2015, NRC, a Subsidiary, does not use the Overdraft and Demand Loan credit facility.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), a Subsidiary

- *On July 2012, SCS, a Subsidiary, was granted a working capital credit facility with a maximum amount of Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has interest rate of 11.75% per annum and could change at any time. This loan will mature in one year, from the signing of the loan agreement on July 9, 2012 until July 8, 2013 and has been extended until July 8, 2016. This loan facility has fiduciary collateral amounting to Rp90,000,000,000 with SCS's trade receivables and land inventory at SCS's industrial estate (Notes 5 and 9).*

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are as follows:

- a. *Amendments in the Articles of Association including amendments in the shareholders, management, capitalization and value stocks;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Meminjam dari Bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- b. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga;
- c. Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Transfer of the collateral except merchandise goods;
- c. Obtained credit facility/loan from the other party, except in the normal business transactions;
- d. Binds itself as a guarantor of a debt or pledge its assets to another party.

As of December 31, 2016, SCS, a Subsidiary, has fully repaid the outstanding loan.

- Based on the deed No. 40 and 41 dated August 26, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained loan facility *Short Term Loan 1* and *Short Term Loan 2* from PT Bank Ganesha Tbk with a maximum plafond amounting to Rp20,000,000,000 and Rp15,000,000,000. Both of these facilities have floating interest rate of 12% per annum and provision of 0.5% per annum. The term of loan facilities is one year, started from the signing date of loan facility agreement.

This loan facility is secured by a SHGB on a parcel of land covering an area of 254,615 sqm located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk, unless obtain a written approval of the Bank, are as follows:

- a. Borrowing from other banks or any other third party as well;
- b. Acting as guarantor for the debts of third parties;
- c. Sell, lend, or mortgaged to other parties, including making other agreements regarding the collateral for these loans.

SCS's, a Subsidiary, bank loan balance as of December 31, 2016 is nil.

23. Trade Payable to Third Parties

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on supplier:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Pionir Beton Industri	20,181,274,906	46,240,389,104
PT Toyogiri Iron Steel	17,559,612,912	--
PT The Master Steel Manufactory	7,551,315,008	14,659,408,375
PT Cahaya Indotama Engineering	6,823,064,232	8,262,954,448
PT Adhimix Precast Indonesia	6,518,364,020	4,429,696,560
PT Holcim Beton	5,894,713,969	14,202,741,056
PT SCG Readymix Indonesia	--	11,257,596,652
PT Jatim Bromo Steel	--	11,170,833,864
PT Krakatau Wajutama	--	10,356,078,464
PT Cipta Mortar Utama	--	8,542,996,451
PT Torindo Utama Sakti	--	8,132,991,998
PT Merak Jaya Beton	--	7,658,595,890
PT Baria Bulk Terminal	--	7,530,331,620
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7,061,471,480
PT Union Metal	--	6,725,523,513
PT Kadi International	--	6,461,569,213
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp6.000.000.000)	473,837,418,844	243,973,793,613
Jumlah / Total	538,365,763,891	416,666,972,301

b. Berdasarkan umur:

b. Based age category:

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum Jatuh Tempo	384,962,466,313	161,758,373,515	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	66,613,078,410	93,403,937,827	1-30 Days
31 s/d 60 hari	22,787,864,049	42,123,783,119	31-60 Days
61 s/d 90 hari	11,852,718,544	33,483,073,642	61-90 Days
91 s/d 120 hari	13,886,519,541	27,988,489,836	91-120 Days
>120 hari	38,263,117,034	57,909,314,362	More than 120 Days
Jumlah	538,365,763,891	416,666,972,301	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based currency:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah	532,559,321,264	399,264,600,018	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,331,420,184	16,747,323,508	United States Dollar
Dolar Singapura	456,329,197	623,200,483	Singapore Dollar
Euro	18,693,246	19,891,978	Euro
Poundsterling Inggris	--	9,399,925	Great British Poundsterling
Dolar Australia	--	2,556,389	Australian Dollar
Jumlah	538,365,763,891	416,666,972,301	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 51)	86,643,994,117	36,669,229,570	Related Parties (Note 51)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Konstruksi	67,217,825,605	82,018,895,070	Construction Project
Sinking Fund	12,849,357,368	11,093,221,660	Sinking Fund
Beban Manajemen Hotel	7,090,479,806	5,127,132,255	Hotel Management Cost
Pembatalan Penjualan Tanah	--	53,342,059,962	Land Sale Cancellation
Lain-lain	32,888,173,120	10,393,587,452	Others
Sub Jumlah	120,045,835,899	161,974,896,399	Sub Total
Jumlah	206,689,830,016	198,644,125,969	Total

Pihak Berelasi

TICON (HK) Limited

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah sebesar Rp40.000.000.000.

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 dan Rp36.669.229.570 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Pihak Ketiga

Pada tanggal 1 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, menerima surat pernyataan tidak sanggup melanjutkan pembayaran pembelian tanah di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dari salah

Related Parties

TICON (HK) Limited

As of December 6, 2016, SIT, a Subsidiary, signed loan agreement from TICON (HK) Limited ("TICON") with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities to development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year since utilised with interest rate of 10% per annum. In connection with the debt agreement, SIT, a Subsidiary, also sign an issuance agreement of 50 warrants to TICON which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, a Subsidiary, with nominal value of Rp100 per share.

As of December 31, 2016, other short term financial liabilities to TICON amounting to Rp40,000,000,000.

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC amounting to Rp38,844,229,570 and Rp36,669,229,570, respectively, as of December 31, 2016 and 2015.

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to BUS amounting to Rp7,799,764,547 as of December 31, 2016, in connection with Mezzanine Loan LMS III facility (Note 16). This liability has been paid on January 11, 2017.

Third Parties

On February 1, 2016, SCS, a Subsidiary, received a statement letter from one of its customer regarding inability to continue the payment for land purchase in Suryacipta Industrial Estate, Karawang. Therefore,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

satu pelanggannya. Dengan demikian SCS mengkoreksi penjualan yang sudah dibukukan pada tahun 2015 sebesar Rp145.469.589.494 pada laporan keuangan per 31 Desember 2015.

SCS corrected its sales which has recognized in 2015 amounting to Rp145,469,589,494 in financial statements as of December 31, 2015.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah menyelesaikan penjualan tanah tersebut.

As of December 31, 2016, SCS, a Subsidiary, has settled the sale of land.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
100%	--	369,572,446,760
10% - 99%	4,127,156,000	--
	<u>4,127,156,000</u>	<u>369,572,446,760</u>
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	968,499,428
Jumlah	<u>4,373,238,294</u>	<u>370,540,946,188</u>

25. Advances from Customers

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)
100%
10% - 99%
Other Subsidiaries
Total

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,058,073,787	701,129,607
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	6,404,188,346	4,366,788,691
Pajak Final	2,603,637,337	28,558,122,824
Pajak Pertambahan Nilai - neto	8,878,105,878	6,722,594,187
Klaim atas Pengembalian Pajak	1,342,865,144	1,376,754,548
Jumlah	<u>20,286,870,492</u>	<u>41,725,389,857</u>

26. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Total

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak.

Claims for tax refunds as of December 31, 2016 represents corporate income tax overpayment of EPI, a Subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.376.754.548, merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, Entitas Anak, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:

As of December 31, 2015, claim for tax refund amounting to Rp1,376,754,548, represents payments on several tax assessment letters received by SCS, a Subsidiary, which are still in the process of objection and appeal as follows:

– Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada

– Based on Tax Assessment Letter No. 00007/203/05/433/08 dated August 14, 2008 from Directorate General of Tax (DGT) to SCS, a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, dan SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali ini masih dalam proses.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954 dan Surat

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiary, it was decided that there is underpayment of Withholding Tax Article 23 for the fiscal year 2005 amounting to Rp4,063,360,463. On September 26, 2008, SCS filed an objection letter to DGT, whereas SCS believes that the withholding tax payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. In June 2009, SCS made payment amounting to Rp150,000,000.

On August 2009, DGT, based on Decision Letter No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 dated August 26, 2009, rejected the above objection letter and decided that the amount payable relating to the withholding tax article 23 (including interest) for the fiscal year 2005 be increased to Rp6,599,843,951. In November 2009, SCS, a Subsidiary, made payment amounting to Rp3,500,000,000. And as of November 23, 2009 SCS filed an appeal to the Tax Court, whereas SCS believes that the Withholding Tax Payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. Up to December 31, 2011 this tax payable has been paid by SCS.

On March 17, 2014, SCS, a Subsidiary, received an official copy of tax court verdict No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 dated January 27, 2014, regarding the DGT decree No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 on SCS objection on Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) Income Tax Article 23 for the fiscal year of 2005, which stated that the SCS' appeal is granted entirely and SCS has received a claim for refund of tax and its interest.

On February 26, 2015, SCS received a notification letter for memory Reconsideration No. MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 of tax court's decision No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, and SCS has submitted a letter of counter memory Reconsideration.

As of the date of the consolidated financial statements, the Reconsideration is still on process.

- *Based on the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012 from Directorate General of Tax (DGT), to SCS, a Subsidiary, it was decided that there was an underpayment of Value Added Tax for the fiscal year of 2010*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Dalam tahun 2012, SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajaknya sebesar Rp1.841.665.986.

Pada bulan September 2013, DJP menolak keberatan SCS tersebut. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

Pada tahun 2015, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi keputusan Pengadilan Pajak No. 64413/PP/M.XA/16/2015 tanggal 5 Oktober 2015 yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS tersebut dikabulkan sebagian. SCS telah mencatat jumlah yang ditolak sebesar Rp464.911.438 sebagai beban tahun 2015.

Pada bulan April 2016, SCS, Entitas Anak, telah menerima sisa klaim atas pengembalian pajak bersih setelah diperhitungkan dengan utang pajak yang timbul sebesar Rp1.009.304.017.

amounting to Rp1,589,160,954 and Tax Collection Letter for the VAT amounting to Rp252,505,032. On September 13, 2012, SCS filed an objection letter which stated that the amount of VAT underpayment was Rp109,369,028. On 2012, SCS has paid the under payment for 2010 VAT and its Tax Bill amounting to Rp1,841,665,986.

On September 2013, DGT rejected SCS objection. SCS's management decided to appeal to the Tax Court to reject the objection.

In 2015, SCS, a Subsidiary, received official copy of the decision of the Tax Court No. 64413.PP/M.XA/16/2015 dated October 5, 2015 which stated that SCS's appeal was granted partially. SCS has recorded the amount rejected amounting to Rp464,911,438, as expense in 2015.

On April 2016, SCS, a Subsidiary, has received the remaining claim for net tax refund after the deduction of tax liabilities incurred amounting to Rp1,009,304,017.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	541,709,691	528,201,211	Article 21
Pasal 23	8,661,204	83,668,848	Article 23
Pasal 26	36,000,001	28,800,000	Article 26
Pajak Penghasilan Final	824,176	524,243	Final Income Tax
Sub Jumlah	587,195,072	641,194,302	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	7,793,694,957	13,223,031,293	Article 21
Pasal 23	345,005,263	438,789,176	Article 23
Pasal 25	1,199,738,270	1,241,503	Article 25
Pasal 26	312,948,349	379,747,096	Article 26
Pasal 29	1,816,431,042	1,500,598,247	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,795,466,169	2,450,070,049	Rent
Konstruksi	118,158,475	1,182,568,736	Construction
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	300,000,000	Transfer of Land Right and Building
Pajak Pertambahan Nilai - neto	17,148,332,205	22,334,028,349	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	5,984,442,854	6,003,729,328	Local Development Tax
Sub Jumlah	37,514,217,584	47,813,803,777	Sub Total
Jumlah	38,101,412,656	48,454,998,079	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	4,437,379,019	(707,566,633)	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	8,316,667,000	13,608,333,571	Current Tax
Pajak Tangguhan	(20,366,367,739)	(3,839,262,388)	Deferred Tax
Sub Jumlah	(12,049,700,739)	9,769,071,183	Sub Total
Jumlah	(7,612,321,720)	9,061,504,550	Total

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Suryalaya Anindita International	3,999,186,750	9,640,416,250
PT Suryacipta Swadaya	3,797,799,250	3,313,469,750
PT Enercon Paradhya International	512,189,750	654,447,571
PT Sitiagung Makmur	7,491,250	--
Jumlah	8,316,667,000	13,608,333,571

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi dan Penghasilan			Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian	93,242,525,917	392,243,732,813	Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(59,267,931,701)	(79,641,803,860)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(79,992,559,430)	350,352,658,072	Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(46,017,965,214)	662,954,587,025	Income (Loss) Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	2,531,415,595	2,858,264,788	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(19,600,000,000)	(400,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(228,171,669)	27,998,253	Differences Between Commercial and Fiscal
Sub Jumlah	(17,296,756,074)	2,486,263,041	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	231,557,232	809,375,457	Donation
Beban Pajak Penghasilan Final	--	62,400,000	Final Income Tax Expense
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(11,337,987,136)	(4,054,478,246)	Current Account and Deposits Interest
Dividen	(47,999,442,978)	(740,163,995,526)	Dividend
Beban Lainnya	(9,497,724,186)	(18,819,621,595)	Other Expenses
Jumlah	(68,603,597,068)	(762,166,319,910)	Total
Rugi Fiskal	(131,918,318,356)	(96,725,469,844)	Fiscal Losses
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(293,035,732,531)	(198,264,123,174)	Compensation of Losses Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	--	1,953,860,487	Non Compensated Tax Losses
Rugi Fiskal Perusahaan	(424,954,050,887)	(293,035,732,531)	Fiscal Loss of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	8,316,667,000	13,608,333,571
Sub Jumlah	8,316,667,000	13,608,333,571
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 23	2,619,290,625	4,295,922,018
Pasal 25	10,285,133,679	12,178,601,997
Sub Jumlah	12,904,424,304	16,474,524,015
Lebih Bayar Pajak Badan	(4,587,757,304)	(2,866,190,444)
Rincian tersebut adalah sebagai berikut: Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :		
Entitas Anak		
PT Suryacipta Swadaya	1,808,939,792	1,500,598,247
PT Sitiagung Makmur	7,491,250	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	(485,737,800)
PT Enercon Paradhya International	(118,241,417)	(1,342,865,144)
PT Suryalaya Anindita International	(6,285,946,929)	(2,538,185,747)
Jumlah	(4,587,757,304)	(2,866,190,444)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan		
Kprehensif Lain Konsolidasian	93,242,525,917	392,243,732,813
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(59,267,931,701)	(79,641,803,860)
Eliminasi	(79,992,559,430)	350,352,658,072
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(46,017,965,214)	662,954,587,025
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(11,504,491,304)	165,738,646,756
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	57,889,308	202,343,864
Beban Pajak Penghasilan Final	--	15,600,000
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2,834,496,784)	(1,013,619,562)
Dividen	(11,999,860,745)	(185,040,998,882)
Beban Lainnya	(2,374,431,047)	(4,704,905,399)
Sub Jumlah	(17,150,899,268)	(190,541,579,979)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	33,092,769,591	24,095,366,590
Manfaat Pajak Perusahaan	4,437,379,019	(707,566,633)
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(12,049,700,739)	9,769,071,183
Jumlah	(7,612,321,720)	9,061,504,550

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Reconciliation of the Company's taxable profit (loss) above used as basis of Corporate Income Tax Return.

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

Current Tax Expenses - the Company
Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Total
Less Prepaid Taxes
Article 23
Article 25
Sub Total
Overpayment of Income Tax
The Details are as follows:
Taxes Payable (Prepaid Taxes)
Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya
PT Sitiagung Makmur
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Enercon Paradhya International
PT Suryalaya Anindita International
Total

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Income Before Tax of Subsidiaries
Elimination
Income (Loss) Before Tax of the Company
Tax Expense at Effective Tax Rate
Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal Donation
Final Income Tax Expense
Current Account and Deposits Interest
Dividend
Other Expenses
Sub Total
Unused Fiscal Losses
Tax Benefit of The Company
Tax Expense (Benefit) of Subsidiaries
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:								Deferred Tax Assets - The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(122,554,976)	(6,999,563)	--	(129,554,539)	(57,042,917)	--	(186,597,456)	Depreciations
Imbalan Kerja	3,113,797,215	714,566,196	210,284,576	4,038,647,987	(4,380,336,102)	947,255,469	605,567,354	Employment Benefit
Sub Jumlah	2,991,242,239	707,566,633	210,284,576	3,909,093,448	(4,437,379,019)	947,255,469	418,969,898	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak								Deferred Tax Assets Subsidiaries
PT Sitiagung Makmur	6,500,179,781	(2,868,587,787)	--	3,631,591,994	(1,709,880,633)	155,210,839	2,076,922,200	PT Sitiagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	9,403,949,055	6,252,466,900	(144,607,277)	15,511,808,678	21,197,274,013	(5,250,219)	36,703,832,472	PT Surya Internusa Hotel
PT Batiqa Hotel Manajemen	49,602,234	31,404,497	--	81,006,731	1,375,881,759	--	1,456,888,490	PT Batiqa Hotel Manajemen
Sub Jumlah	15,953,731,070	3,415,283,610	(144,607,277)	19,224,407,403	20,863,275,139	149,960,620	40,237,643,162	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>18,944,973,309</u>			<u>23,133,500,851</u>			<u>40,656,613,060</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities
PT Suryalaya Anindita International	(39,617,647,192)	423,978,778	1,176,433,101	(38,017,235,313)	(496,907,400)	3,166,514,720	(35,347,627,993)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(39,617,647,192)</u>			<u>(38,017,235,313)</u>			<u>(35,347,627,993)</u>	Total Deferred Tax Liabilities

27. Beban Akruai

27. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga Pinjaman	9,533,380,899	10,629,045,999	Loan Interest
Sewa	8,934,453,724	10,685,483,665	Rental
Telepon, Listrik dan Air	4,915,793,637	6,834,756,383	Telephone, Electricity and Water
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,577,420,263	2,353,216,159	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Biaya Iklan dan Promosi	550,307,143	405,971,433	Advertising and Promotion Expenses
Biaya Kantor	437,174,921	804,181,112	Office Expenses
Jasa Tenaga Ahli	366,781,413	535,751,569	Professional Fee
Biaya Perijinan	254,789,664	1,971,694,360	Licenses
Komisi Penjualan	196,554,059	772,542,867	Sales Commission
Pajak Bumi dan Bangunan	--	1,294,376,103	Property Tax
Lain-lain	10,096,677,729	16,084,222,156	Others
Jumlah	<u>36,863,333,452</u>	<u>52,371,241,806</u>	Total

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

28. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 53).

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, Subsidiary (Note 53).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

29. Long-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	496,574,996,668	552,835,464,575	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	456,078,099,210	--	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,914,374,245	4,322,665,790	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,489,775,436	72,224,691,294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1,018,057,245,559	629,382,821,659	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(202,905,679,873)	(129,957,028,047)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	815,151,565,686	499,425,793,612	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun Rupiah	10,25% - 11,50%	10,50% - 11,75%	Interest rate per annum Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above has a bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Dalam satu tahun	202,905,679,873	129,957,028,047	One year
Dalam tahun ke-2	224,724,978,914	116,969,600,992	2nd year
Dalam tahun ke-3	238,028,071,438	103,992,620,606	3rd year
Dalam tahun ke-4	226,620,686,171	103,319,604,660	4th year
Dalam tahun ke-5	69,412,902,437	88,361,233,840	5th year
Dalam tahun ke-6	27,263,562,106	42,543,107,183	6th year
Dalam tahun ke-7	16,309,665,381	23,180,552,795	7th year
Dalam tahun ke-8	12,791,699,239	11,793,609,628	8th year
Dalam tahun ke-9	--	9,265,463,908	9th year
Jumlah	1,018,057,245,559	629,382,821,659	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents to loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
SAI	238,599,999,154	300,437,498,946
SIH	257,974,997,514	252,397,965,629
Jumlah / Total	496,574,996,668	552,835,464,575

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp76.983.106.402.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp84.772.709.202.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp76.844.183.550.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- b. memperoleh pinjaman baru;
- c. mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp62.300.000.000 dan Rp50.380.000.000.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounting to Rp166,140,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2016 amounted to Rp76,983,106,402.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounting to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2016 amounted to Rp84,772,709,202.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounting to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2016 amounted to Rp76,844,183,550.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and buildings of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as :

- a. Amendmends of capital structure and stockholders' composition;
- b. obtaining new loan;
- c. mortgage of SAI's assets to any other party; and
- d. perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp62,300,000,000 and Rp50,380,000,000, respectively.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with limit value amounting to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the contract signing with

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp169.015.327.499 dan Rp188.385.909.931.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp19.601.693.553 dan Rp7.898.327.094.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp88.959.670.015 dan Rp64.012.055.698.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 29 Maret 2016, BCA menyetujui perubahan ke III atas perjanjian fasilitas Kredit Investasi II milik SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

- Menambah KSS, Entitas Anak, sebagai debitur atas fasilitas Kredit Investasi II dalam bentuk bank garansi sehubungan untuk proyek pembangunan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payment at once. Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp169,015,327,499 and Rp188,385,909,931, respectively.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 19):

- a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH at several locations;*
- b. Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.*

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the year 2016 and 2015 amounted to Rp19,601,693,553 and Rp7,898,327,094, respectively.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: to act as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed assets or major assets in daily business activity.

Based on amendment II dated July 27, 2015, BCA provided Investment Credit facility II amounting to Rp178,893,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10.25% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp88,959,670,015 and Rp64,012,055,698, respectively.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the year 2016 and 2015 amounted to nil.

On March 29, 2016, BCA approved amendment III of Investment Credit facility II owned by SIH, a Subsidiary, as follows:

- Adding KSS, a Subsidiary, as a debtor on Investment Credit facility II in the form of bank guarantees in connection to toll road construction*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jalan tol yang akan dilaksanakan oleh KSS, maksimal sebesar Rp40.000.000.000. Tingkat suku bunga pinjaman adalah mengambang sebesar 11,5% dengan provisi sebesar 1%;

- KSS, Entitas Anak, dapat mengajukan permohonan bank garansi berdasarkan sisa fasilitas Kredit Investasi II yang belum ditarik oleh SIH, Entitas Anak;
- Jumlah fasilitas Kredit Investasi II milik SIH, Entitas Anak, akan dikembalikan bila kewajiban bank garansi telah lunas dan tidak ada tuntutan klaim dari penerima jaminan;
- Masa berlaku bank garansi adalah sampai dengan bulan Oktober 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, KSS, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

SCS

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

projects that will be done by KSS, with maximum amounting to Rp40,000,000,000. The loan interest floating rate is 11.5% with provision 1%;

- KSS, a Subsidiary, can apply for a bank guarantee based on the remaining investment Credit facility II that has not yet withdrawn by SIH, a Subsidiary;
- The amount of Investment Credit facility II owned by SIH, a Subsidiary, will be returned if the bank guarantee obligations have been settled and no claim demands from the insured;
- The validity of the bank guarantee is up to October 2016.

As of the date of consolidated financial statements, KSS, a Subsidiary, did not use the bank guarantee facility.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2016 Rp	2015 Rp
456,078,099,210	--
456,078,099,210	--

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or *expected rate of return* of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the *expected rate of return* may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. These loans have a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 19), also obliged to meet certain requirements as follows:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 110%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp40.555.555.556.

Saldo pinjaman SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp456.078.099.210.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed doing activities, as follows: conduct business expansion outside of business according to the article of association, distribute dividends exceeding the net income at the end of the year.

As of December 31, 2016, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounting to Rp500,000,000,000.

Loan payments as of December 31, 2016 amounted to Rp40,555,555,556.

Loan balance of SCS, a Subsidiary, as of December 31, 2016 amounted to Rp456,078,099,210.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan to OCBC represents loan owned by SEP, a Subsidiary of SCS with details as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
SEP	41,914,374,245	4,322,665,790
Jumlah / Total	41,914,374,245	4,322,665,790

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	30 Maret 2017 / March 30, 2017	Time Period
Tujuan	Pinjaman Standby / Standby Loan	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate (floating)	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Combine Trade	b. Facility Type
	(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	30 Maret 2017 / March 30, 2017	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / Gas Purchase and Distribution	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (Standby L/C)	Provision
c. Jenis Fasilitas	Term Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / Piping Construction Financing	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- Top up, cost overrun dan cash deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53);
- Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil.

Saldo pinjaman SEP, Entitas Anak SCS, atas fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp41.914.374.245 dan Rp4.322.665.790

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

SAM

Jumlah / Total

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---|
| a. Jenis Fasilitas | Kredit Investasi I / <i>Investment Credit I</i> |
| Plafon | Rp158.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 23 Desember 2016 / <i>December 23, 2016</i> |
| Tujuan | Pembiayaan kembali pinjaman / <i>loan refinancing</i> |
| Suku Bunga | 11,25% p.a |

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on this loan facility are as follows:

- Land and building located in Karawang (Note 18);
- Trade receivables amounting to Rp30,000,000,000 (Note 5);
- Top up, cost overrun and cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 53);
- Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 53).

Bank loan includes certain covenants as follows:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.
- Maintain non financial ratios as follows:
 - Maintain *Sinking Fund* for 1 period of principal and interest payment.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility II for the year 2016 and 2015 amounted to nil.

Loan balance of SEP, a Subsidiary of SCS, which is a *Term Loan* facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp41,914,374,245 and Rp4,322,665,790, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2016 and 2015 Bank Mandiri Loan balance represents loan owned by SAM, a Subsidiary, as follows:

2016 Rp	2015 Rp
23,489,775,436	72,224,691,294
23,489,775,436	72,224,691,294

PT Sitiagung Makmur (SAM)

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

- | | |
|------------------|--|
| a. Facility Type | |
| Limit | |
| Time Period | |
| Purpose | |
| Interest | |

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi II / <i>Investment Credit II</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp41.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pengambilalihan utang pemegang saham / <i>Take over of shareholders loan</i>	Purpose
Suku Bunga	11,25% p.a	Interest
c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi III / <i>Investment Credit III</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp61.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan pembangunan vila / <i>Villa Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	11,25% p.a	Interest

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 31 Desember 2016 dan 2015 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp48.900.000.000 dan Rp43.800.000.000.

These facilities bear floating interest and are guaranteed by fiduciary on trade receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amount of Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounting to Rp209,230,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,500,000,000 as of December 31, 2016 and 2015 to maintain minimum cash amount (Note 21). Loan repayment for the year ended December 31, 2016, and 2015 amounted to Rp48,900,000,000 and Rp43,800,000,000, respectively.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited to do by SAM, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless obtain a written approval from the Bank, are as follows:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
 - Mengubah hak milik objek agunan;
 - Melunasi hutang kepada pemegang saham;
 - Membagikan dividen;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
 - Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- *Using a credit facility that is not in accordance with the type and intended of use which has been stated in the credit agreement;*
 - *Changing the object of collateral property rights;*
 - *Settled payable to shareholders;*
 - *Distribute dividends;*
 - *Obtain a credit facility or loans from other parties, except if within reasonable business transactions;*
 - *Amendments to the articles of association, including shareholders, boards, capitalization and value stocks; and*
 - *Binding as a debt guarantor or pledge the assets to another party.*

Pada tanggal 29 Juli 2016, SAM, Entitas Anak, menerima surat dari Bank Mandiri atas perubahan ketentuan pembatasan pembagian dividen menjadi dapat membagikan dividen dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada bank

On July 29, 2016, SAM, a Subsidiary, received a letter from Bank Mandiri regarding the changes in regulation for dividend distribution restriction to be able to distribute dividends with writttern notice to bank no later than 14 days prior to execution of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

selambat-lambatnya 14 hari sebelum pelaksanaan pembagian dividen.

dividend payment.

Per 31 Desember 2016, SAM, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas Kredit Investasi I.

As of December 31, 2016, SAM, a Subsidiary, has settled Investment Credit facility I.

Saldo pinjaman SAM, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil, Rp15.200.000.000 dan Rp8.289.775.436 untuk Tranche A, B dan C.

Loan balance of SAM, a Subsidiary, as of December 31, 2016 amounted to nil, Rp15,200,000,000 and Rp8,289,775,436, for Tranche A, B and C, respectively.

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

30. Other Payable to Third Parties

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	1,022,288,792	342,708,332	Other Payable to Third Parties
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(711,019,818)	(205,625,000)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	311,268,974	137,083,332	Long Term Portion

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Other loans to third parties represent loan from financing company to finance employee car ownership program. All financing companies are third parties.

31. Uang Muka Proyek

31. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	206,264,478,435	206,034,552,873
Medan	28,123,600,537	6,906,463,240
Surabaya	25,753,809,413	46,343,709,966
Denpasar	11,975,810,393	35,411,597,553
Semarang	998,047,273	22,922,072,181
Jumlah/Total	273,115,746,051	317,618,395,813

32. Jaminan dari Pelanggan

32. Tenant's Deposit

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Utang Obligasi

33. Bonds Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900,000,000,000	--	Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Obligasi Surya Semesta Internusa I	550,000,000,000	550,000,000,000	Surya Semesta Internusa I Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(11,954,173,718)	(2,456,449,532)	Unamortized Discount
Jumlah	1,438,045,826,282	547,543,550,468	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(548,883,432,032)	--	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	889,162,394,250	547,543,550,468	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained Effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bond payable.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units of apartments from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 18);
2. Piece of land for 213,797sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounting to Rp510,000,000,000 will mature on September 22, 2019 and the Series B amounting to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun/Five Years	Series B Bond

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan Nopember, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijaminakan menjadi 44 unit.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B sejumlah Rp550.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2017.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;

Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012

On October 29, 2012, the Company obtained effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/ BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015 the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

The Company has obtained rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

The bond interest payment schedule is every 6th of the month of February, May, August and November; until settlement of the principal bonds.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bond payable.

The collaterals of the bonds include:

1. Office Building *The Manor* and Building *The Promenade* in Suryacipta Industrial Area, Karawang (Note 18);
2. 44 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Note 18).

On June 7, 2016, SAM, a Subsidiary has signed a Letter of Authority Imposing Guarantee Rights (SKMHT) of an additional 6 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort in order to exchange collateral, thus Villa Banyan Tree Ungasan Resort pledged 44 units.

Surya Semesta Internusa I Bonds Series B amounting to Rp550,000,000,000 will mature on November 6, 2017.

The restrictions required in both bonds are as follows:

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminkan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- e. Amended the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- f. Maintain "Interest Coverage Ratio" of not less than 2.5: 1; and
- g. Maintain the "Debt to Equity Ratio" of not more than 2:1.

34. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

34. Capital Stock

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares amounting to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2016		Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	
PT Arman Investments Utama	423,322,376	9.07	52,915,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.91	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	303,892,500	6.51	37,986,562,500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275,072,900	5.89	34,384,112,500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.01	29,250,000,000
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	4.01	23,383,208,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	2,824,558,540	60.47	353,069,817,500
Jumlah / Total	4,669,747,440	100.00	583,718,430,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 37)	35,502,000		4,437,750,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2015		
	Jumlah Saham / *) Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	449,322,376	9.62	56,165,297,000
PT Union Sampoerna	411,652,100	8.82	51,456,512,500
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.91	46,148,500,000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	323,438,600	6.93	40,429,825,000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.01	29,250,000,000
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	4.01	23,383,208,000
Christien Suriadajaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	2,642,433,240	56.57	330,304,155,000
Jumlah / Total	4,669,747,440	100.00	583,718,430,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 37)	35,502,000		4,437,750,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

35. Tambahan Modal Disetor

35. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	286,976,697,091	Balance as of December 31, 2015
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	290,374,540,166	Balance as of December 31, 2016

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounting Rp3,397,843,075.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Selisih Transaksi dengan Pihak Non -
Pengendali**

**36. Difference in Transactions with Non -
Controlling Interest**

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61,804,450,737	Book value of net assets of SAI as of October 30, 2012
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240,457,909,300	Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178,653,458,563)	Difference to non controlling interest of SAI
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688,767,267,425	Book value of net assets of NRC, a Subsidiary as of June 30, 2013
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491,045,038,770	Book value of Company's investment in NRC as of June 30, 2013
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197,722,228,655	Difference to non controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20,705,900,795	Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54,219,099,205	Difference to non controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000	Sales price of investment in HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971	Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20,903,029	Difference to non controlling interest of HIP
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48,519,776,430	Difference to non controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non controlling interest of NRC
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20,903,029)	Realization of difference to non controlling interest of HIP
Jumlah	150,529,011,762	Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounting to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounting to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounting to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

37. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp20,903,029.

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in transaction with non-controlling interest in HIP amounting to Rp20,903,029 was realized.

37. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within 3 months period from September 12, 2013 until December 12, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The movement of treasury stock from share repurchase as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 dan/and 2015			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
Saldo Akhir	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Ending Balance

38. Kepentingan Non-Pengendali

38. Non-Controlling Interest

	2016 Rp	2015 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	414,865,609,208	397,069,812,174
PT Suryalaya Anindita International	18,201,530,945	23,835,340,080
PT Surya Energi Parahita	7,839,979,137	8,654,752,819
PT Sumbawa Raya Cipta	64,438	65,610
Jumlah / Total	440,907,183,728	429,559,970,683
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak / <i>Non Controlling Interest of Net Profit to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	35,794,690,473	74,443,719,924
PT Sumbawa Raya Cipta	(1,254,890,956)	(1,166)
PT Surya Energi Parahita	(814,773,682)	(532,121,733)
PT Suryalaya Anindita International	901,080,647	3,562,291,823
Jumlah / Total	34,626,106,482	77,473,888,848

39. Dividen

39. Dividend

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp84.055.453.920 atau sebesar Rp18 per saham.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on May 1, 2016, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp45,343,247,642 on equivalent to Rp9.71 per share.

The distribution of cash dividends amounting to Rp9.71 per share or total amount of Rp45,343,247,642 were taken from income of 2015 attributable to equity holders of the parent company. On June 27, 2016, the Company paid the cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on June 9, 2015, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp84,055,453,920 on equivalent to Rp18 per share.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pembagian dividen kas sebesar Rp18 per saham atau sejumlah Rp84.055.453.920 diambil dari laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounting to Rp18 per share or total amount of Rp84,055,453,920 were taken from income of 2014 attributable to equity holders of the parent company. On July 9, 2015, the Company paid the cash dividends.

40. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp25.600.000.000.

40. General Reserves

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 1, 2016, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp30,600,000,000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on June 9, 2015, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp25,600,000,000.

41. Pendapatan Usaha

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa Konstruksi	2,459,813,724,593	3,517,267,287,686
Hotel	677,511,357,143	655,045,353,549
Tanah Kawasan Industri	438,749,975,238	492,705,492,973
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	220,888,174,824	202,836,247,732
Real Estat	--	34,727,272
Jumlah	3,796,963,231,798	4,867,889,109,212

41. Revenues

Construction
Hotel
Industrial Estate Land
Rental, Parking, Maintenance Services and
Utilities
Real Estate
Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that already done.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

42. Beban Langsung

42. Direct Cost

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Konstruksi	2,200,407,346,398	3,196,099,717,867	Construction
Hotel	245,453,068,637	225,322,281,987	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	162,244,892,640	154,311,094,616	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	119,907,031,411	113,267,385,149	Industrial Estate Land
Jumlah	2,728,012,339,086	3,689,000,479,619	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the years ended December 31, 2016 and 2015.

43. Beban Penjualan

43. Selling Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Iklan dan Promosi	16,502,455,656	16,318,192,508	Advertising and Promotion
Gaji	11,247,765,958	11,572,139,590	Salaries
Jasa Pemasaran	10,434,680,956	13,858,060,108	Marketing Expert Fee
Perjalanan dan Transportasi	3,576,922,082	3,701,498,249	Travel and Transportation
Tender	1,847,215,753	2,075,397,465	Tender
Representasi dan Jamuan	1,044,344,509	893,332,051	Representation and Entertainment
Komisi Penjualan	461,666,363	3,393,079,948	Sales Commission
Komunikasi	277,025,353	347,678,118	Communication
Lain-lain	2,888,265,688	2,868,947,630	Others
Jumlah	48,280,342,318	55,028,325,667	Total

44. Beban Umum dan Administrasi

44. General and Administrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan Upah	243,576,003,164	217,860,609,310	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	95,575,337,482	81,358,453,287	Depreciation (Note 19)
Listrik dan Energi	45,745,403,636	47,786,475,491	Electricity and Energy
Sewa	35,032,298,243	36,550,132,895	Rental
Jasa Profesional	34,710,780,735	54,389,084,867	Professional Fee
Imbalan Pasca Kerja	22,398,078,041	17,312,426,811	Post-Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,129,425,685	20,389,526,554	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	17,283,677,735	17,188,292,727	Taxes and Licences
Asuransi	12,455,820,978	11,689,933,886	Insurance
Kesejahteraan Karyawan	10,514,586,425	9,930,158,096	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	9,691,579,339	7,733,132,734	Security and Sanitation
Pajak Bumi dan Bangunan	8,013,364,472	6,308,909,922	Property Tax
Perlengkapan Kantor	7,500,383,091	7,832,885,717	Office Supplies
Perjalanan dan Transportasi	4,572,538,001	5,205,027,154	Travel and Transportation
Komunikasi	2,704,752,612	2,605,052,456	Communication
Sumbangan dan Kontribusi	1,160,167,621	2,035,512,527	Representation and Entertainment
Lain-lain	16,909,880,474	19,874,097,757	Others
Jumlah	587,974,077,734	566,049,712,191	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Beban Pajak Penghasilan Final

45. Final Income Tax Expense

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan / The Company	--	62,400,000
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	72,174,304,407	100,363,023,083
PT Suryacipta Swadaya	21,789,046,107	46,846,027,473
PT TCP Internusa	5,577,357,437	5,436,435,914
PT Sitiagung Makmur	3,887,014,304	4,192,660,532
PT Surya Internusa Hotels	18,300,000	18,300,000
PT Enercon Paradhya International	--	35,100,000
Sub Jumlah / Sub Total	103,446,022,255	156,891,547,002
Jumlah / Total	103,446,022,255	156,953,947,002

46. Beban Keuangan

46. Financial Expense

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban keuangan dari			Interest Expense on
Utang Bank	105,418,723,551	77,735,054,701	Bank Loans
Obligasi	73,978,125,000	61,525,000,000	Bonds Payable
Lain-lain	1,363,580,136	433,463,192	Others
Jumlah	180,760,428,687	139,693,517,893	Total

47. Pendapatan Lainnya

47. Other Income

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Bunga	39,862,638,050	38,930,631,113	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	7,884,394,358	2,126,578,608	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 19)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	44,500,983,389	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 18)	--	32,098,544,878	Gain on Sale of Investment Property (Note 18)
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	27,640,155,053	Diluted on Joint Ventures Investment and Other Long Term Investment
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	--	438,503,482	Income from Joint Operation
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1.b)	--	729,836,090	Gain on Sale of Investment (Note 1.b)
Lain-lain	--	18,812,246	Others
Jumlah	47,747,032,408	146,484,044,859	Total

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	21,261,923,542	22,035,502,576	Investment Properties Depreciation (Note 18)
Beban Administrasi Bank	7,556,704,001	8,352,138,177	Bank Administration
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	5,185,871,522	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	562,595,988	--	Diluted on Joint Ventures Investment and Other Long Term Investment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	16,887,029,505	Allowance for Impairment
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 19)	--	9,134,502,013	Fixed Assets Depreciation (Note 19)
Lain-lain - neto	4,898,083,803	412,000,207	Others - net
Jumlah	39,465,178,856	56,821,172,478	Total

49. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	62,465,060,263	302,463,001,170	Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity
	Saham / Shares	Saham / Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,669,747,440	4,669,747,440	Weight average number of ordinary shares to computation of earnings per share
Laba per Saham Dasar dan Dilusi	13.38	64.77	Basic and Dilluted Earning per Share

50. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.496 dan 2.261 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

50. Employment Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Mangement of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,496 and 2,261 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	15,599,775,773	12,967,193,714	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,679,840,936	8,389,901,557	Interest Cost
Jumlah	29,279,616,709	21,357,095,271	Total

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Reconciliation of present value of obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	150,119,403,379	123,199,280,148	Present Value of Obligation
Beban Jasa Kini	15,599,775,773	12,967,193,714	Current Service Cost
Beban Bunga	13,679,840,936	8,389,901,557	Interest Cost
Kontribusi - Neto	(11,324,905,078)	(1,100,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(42,168,282,670)	(8,131,633,336)	Benefit Payments
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	26,963,493,233	14,794,661,296	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	152,869,325,573	150,119,403,379	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	150,119,403,379	123,199,280,148	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	29,279,616,709	21,357,095,271	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(11,324,905,078)	(1,100,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(42,168,282,670)	(8,131,633,336)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	26,963,493,233	14,794,661,296	Other Comprehensive Income
Jumlah	152,869,325,573	150,119,403,379	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of selling expenses and general and administrative expense.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%	5%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	8,3%	9.0%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2016		2015		
	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	153,752,151,419	166,781,197,351	145,973,355,193	157,080,327,969	Present Value of Employee Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	10,633,971,768	11,933,546,895	10,948,894,416	12,131,023,409	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,339,713,808	13,339,713,808	9,741,409,620	9,741,409,620	Interest Cost

51. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

51. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2016 %	2015 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	5,161,387	882,146,884	0.00	0.01
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
JO Karabha NRC	--	3,029,385,488	0.00	0.05
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	--	0.09	0.00
PT Baskhara Utama Sedaya	20,644,546,188	16,959,672,000	0.29	0.26
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46,111,000	0.00	0.00
PT SLP Internusa Karawang	--	2,500,000	0.00	0.00
Jumlah/ Total	27,219,546,188	17,008,283,000	0.38	0.26

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2016 %	2015 %
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>	854,386,848,487	860,247,682,439	11.87	13.31
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Non Current Investment</i>	419,280,975,971	472,574,715,503	5.83	7.31
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Short Term Financial Liabilities</i>				
TICON (HK) Limited	40,000,000,000	--	1.04	0.00
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38,844,229,570	36,669,229,570	1.01	1.17
PT Baskhara Utama Sedaya	7,799,764,547	--	0.20	0.00
Jumlah/ Total	86,643,994,117	36,669,229,570	2.25	1.17

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / <i>Company</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi / <i>Trade Receivable, Due from Related Parties</i>
JO Karabha NRC	Piutang Retensi, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Retention Receivable, Investment in Joint Ventures</i>
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / <i>Due from Related Parties, Investment in Associates</i>
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / <i>Due from Related Parties, Investment in Joint Ventures, Other Non Current Investment, Other Short Term Financial Liabilities</i>
PT SLP Surya Ticon Internusa	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Due from Related Parties, Investment in Joint Ventures</i>
TICON (HK) Limited	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / <i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / <i>Investment in Joint Ventures, Other Short Term Financial Liabilities</i>

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.277.327.772 dan Rp11.203.465.536, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Compensation of Commissioners and Directors

The aggregate compensation in the form of salaries, benefits and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounted to Rp11,277,327,772 and Rp11,203,465,536, on December 31, 2016 and 2015, respectively.

52. Segmen Operasi

52. Segment Operation

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2016 and 2015.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	438,749,975,238	220,332,243,809	2,459,813,724,593	555,931,015	677,511,357,143	--	3,796,963,231,798	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	916,858,075	16,535,084,417	26,546,984,818	--	(43,998,927,310)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan	438,749,975,238	221,249,101,884	2,476,348,809,010	27,102,915,833	677,511,357,143	(43,998,927,310)	3,796,963,231,798	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	351,316,021,751	26,531,131,320	253,077,542,672	27,102,915,833	432,058,288,506	(21,135,007,370)	1,068,950,892,712	Segment results
Beban Penjualan							(48,280,342,318)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(587,974,077,734)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							47,747,032,408	Other Income
Beban Lainnya							(39,465,178,856)	Other Expenses
Laba Usaha							440,978,326,212	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(103,446,022,255)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(180,760,428,687)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(63,529,349,353)	Equity in Net Loss of Associates / Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							93,242,525,917	Income Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							7,612,321,720	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan							100,854,847,637	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(20,803,021,838)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							80,051,825,799	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk							62,465,060,263	Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							38,389,787,374	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							100,854,847,637	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk							45,425,719,317	Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							34,626,106,482	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							80,051,825,799	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016						
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1,927,010,318,960	663,349,955,491	1,754,473,258,292	1,268,494,394,995	1,171,116,167,168	(446,511,983,777)	6,337,932,111,129
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	64,869,027,776	--	3,220,445,476,270	11,000,000	(3,284,011,137,144)	1,326,868,002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379,740,536,814	628,350,906,005	--	(153,704,594,332)	854,386,848,487
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1,927,022,820,060	730,021,483,267	2,134,213,795,106	5,117,290,777,270	1,171,127,167,168	(3,884,227,715,253)	7,195,448,327,618
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844	(351,928,852,989)	3,842,621,248,275
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844	(351,928,852,989)	3,842,621,248,275
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	201,993,180,179
Penyusutan dan Amortisasi	17,699,965,434	29,774,597,829	39,056,769,897	1,902,506,290	74,838,593,893	631,487,871	163,903,921,214
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4,707,056,730	2,035,748,156	8,399,575,056	2,531,415,595	4,724,282,504	--	22,398,078,041

OTHER INFORMATION
ASSETS
Group's Segment Assets
Investment in shares of stock
Investment Available for Sale
Investment in Joint Ventures
Consolidated Total Assets

LIABILITIES
Group's Segment Liabilities
Consolidated Total Liabilities

Capital Expenditures
Depreciation and Amortization
Non Cash Expenses Other than
Depreciation and Amortization

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2015							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	492,705,492,973	202,870,975,004	3,517,267,287,686	--	655,045,353,549	--	4,867,889,109,212	External Revenues
Penjualan antar Segmen	184,217,260,125	--	83,356,624,903	20,434,695,692	--	(288,008,580,720)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan	676,922,753,098	202,870,975,004	3,600,623,912,589	20,434,695,692	655,045,353,549	(288,008,580,720)	4,867,889,109,212	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	537,996,729,156	54,239,070,041	324,261,947,450	18,773,060,072	399,366,419,169	(155,748,596,295)	1,178,888,629,593	Segment results
Beban Penjualan							(55,028,325,667)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(566,049,712,191)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							146,484,044,859	Other Revenues
Beban Lainnya							(56,821,172,478)	Other Expenses
Laba Usaha							647,473,464,116	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(156,953,947,002)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(139,693,517,893)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							41,417,733,592	Equity in Net Earning of Associates / Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							392,243,732,813	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(9,061,504,550)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan							383,182,228,263	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(14,496,613,630)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							368,685,614,633	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk							302,463,001,170	Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							80,719,227,093	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							383,182,228,263	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk							291,211,725,785	Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							77,473,888,848	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							368,685,614,633	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2015						
	Pembangunan Kawasan / Industri <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1,878,846,760,686	587,690,619,582	1,638,940,718,927	906,746,788,837	1,182,486,738,406	(595,125,209,888)	5,599,586,416,550
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2,501,000	76,411,018,972	--	2,978,820,050,891	1,000,000	(3,052,959,104,862)	2,275,466,001
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,813,900,000	--	--	--	--	1,813,900,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	357,993,472,728	660,080,214,473	--	(157,826,004,762)	860,247,682,439
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1,878,849,261,686	665,915,538,554	1,996,934,191,655	4,545,647,054,201	1,182,487,738,406	(3,805,910,319,512)	6,463,923,464,990
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	823,175,728,733	459,513,298,444	908,498,657,788	780,484,695,903	648,552,684,545	(494,301,151,971)	3,125,923,913,442
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	823,175,728,733	459,513,298,444	908,498,657,788	780,484,695,903	648,552,684,545	(494,301,151,971)	3,125,923,913,442
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	351,096,987,037
Penyusutan dan Amortisasi	15,886,872,980	30,473,919,107	42,618,320,110	2,648,924,235	59,927,372,291	1,082,550,636	152,637,959,359
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4,325,438,670	1,613,047,853	6,375,204,502	2,858,264,788	2,140,470,998	--	17,312,426,811

OTHER INFORMATION
ASSETS
Group's Segment Assets
Investment in shares of stock
Investment Available for Sale
Investment in Joint Ventures
Consolidated Total Assets
LIABILITIES
Group's Segment Liabilities
Consolidated Total Liabilities
Capital Expenditures
Depreciation and Amortization
Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Bali	748,952,503,848	685,543,935,425
Surabaya	378,291,732,530	486,991,240,447
Semarang	227,284,844,633	292,810,652,107
Medan	113,062,392,290	247,436,914,679
Palembang	19,908,586,537	--
Cirebon	8,511,365,134	4,047,586,146
Pekanbaru	5,913,609,670	--
Bandar Lampung	5,495,193,287	--
Jumlah / Total	1,507,420,227,929	1,716,830,328,804

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

53. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

a) Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan sebagai pemegang saham KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 45,62% atau setara dengan Rp109.488.000.000.

b) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.

c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).

d) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

53. Significant Agreements

Company

a) On June 10, 2015, the Company as a shareholder of KSS, Subsidiary, has signed an agreement for support of a shortage of cash in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in proportion to the effective shareholding in BUS is 45.62%, or equivalent to Rp109,488,000,000.

b) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounting to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expired on October 29, 2021.

c) On December 11, 2015, the Company signed a Subordinated agreement deed with the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS for the Company's receivable to SEP (Note 29).

d) On December 11, 2015, the Company signed an agreement to Top up, cost overrun and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note29).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan PT Suryalaya Anindita International (SAI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa bagi hasil dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta. Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp122.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP dan SAI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 April 2014, telah dilakukan *addendum* dimana sejak 1 Januari 2014 bagi hasil hanya dilakukan antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

Addendum perpanjangan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia, yang terakhir dilakukan pada tanggal 17 Nopember 2016, dimana perjanjian sewa menyewa berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to *Autoparking*. On August 22, 2011 and March 1, 2014, has made an *addendum* which rental price change to Rp625,000,000,000 and Rp805,000,000 per month, respectively.

On October 22, 2014, an *addendum* has been done which rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

- b) On June 27, 2011, TCP, a Subsidiary, and PT Suryalaya Anindita International (SAI), a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia, where TCP and SAI agreed to lease parking space in building and parking lot of Graha Surya Internusa and Gran Melia Jakarta. On January 1, 2013, has made an *addendum* changing the rental price to Rp122,500,000 and Rp77,500,000 per month each to TCP and SAI. This agreement is valid until December 31, 2014.

On April 1, 2014, has made an *addendum* which since January 1, 2014, the profit sharing done between SAI, a Subsidiary, and PT Securindo Packatama Indonesia.

The latest *addendum* of lease extention agreement for parking lot at Gran Melia Jakarta between SAI, a Subsidiary, with PT Securindo Packatama Indonesia was on November 17, 2016, in which the lease agreement is valid until December 31, 2018.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and any applicable taxes).

- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Desember 2016 sebesar Rp49.182.390.967.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*
- c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp49,182,390,967 as of December 31, 2016.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) *On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1,1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.*

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp18.182.231.126 dan Rp22.219.784.723, masing-masing dalam tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)

a) Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan.

b) Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, KSS telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp2.830.210.056.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp18,182,231,126 and Rp22,219,784,723 in 2016 and 2015, respectively.

At statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)

a) Under the loan facility agreement to BUS on March 20, 2013, KSS, Subsidiary, entered into a Mezzanine loan agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 which planned granted from 2013 until 2015. The loan will be used by BUS to provide loans Mezzanine PT Lintas Marga Sedaya to finance part of development and highway construction Cikopo-Palimanan.

b) On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary agreed to facilitate a new loan (Mezzanine Loan BUS II) based on it's percentage of ownership to BUS with total amount of Rp6,203,880,000. Until December 31, 2016, KSS has given Mezzanine Loan BUS II to BUS amounting to Rp2,830,210,056.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran / Account Loan	IDR	100,000,000	--	100,000,000	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Demand Loan	IDR	50,000,000,000	--	50,000,000,000	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Bank Garansi / Guarantee - 1	IDR	300,000,000,000	209,063,065,362	90,936,934,638	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Bank Garansi / Guarantee - 3	IDR	85,000,000,000	39,143,664,357	45,856,335,643	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Bank Garansi / Guarantee - 4	IDR	400,000,000,000	347,957,417,357	52,042,582,643	30 Maret 2017 / March 30, 2017

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC have unused credit facilities as follows (Note 22):

b) Pada tanggal 10 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh NRC sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.

b) On June 10, 2015, NRC, a Subsidiary, has signed an agreement supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by NRC in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS 14.38%, equivalent to Rp34,512,000,000.

c) Pada tanggal 21 Desember 2015, NRC, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, NRC telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

c) On December 21, 2015, NRC, a Subsidiary agreed to facilitate a new loan (Mezzanine Loan BUS II) based on its percentage of ownership to BUS with total amount of Rp6,203,880,000. As of December 31, 2016, NRC has given Mezzanine Loan BUS II to BUS amounting to Rp892,117,944.

54. Liabilitas Kontijensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

54. Contingent Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.JktSel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.JktSel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the defendant filed an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On 28 April 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.*

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision. Has appealed that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014 .

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 3 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali atas keputusan No. 115/PDT.G/2012/PN/Jkt.Sel.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TCP, Entitas Anak, sedang menyiapkan kontra memori peninjauan kembali.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016, terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 3, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory reconsideration of decision No. 115/PDT.G/2012/PN/Jkt.Sel.4

As of the issuance date of consolidated financial statements, TCP, a Subsidiary, is preparing a counter-memory reconsideration.

- c. TCP, a Subsidiary, is also a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The plaintiffs has appealed to that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/Pdt/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding to the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation.

On June 30, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/2015 dated August 7, 2015, that TCP, a Subsidiary, won in the lawsuit.

On January 9, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory reconsideration of decision against Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/ 2015 dated August 7, 2015.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016 yang sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

e. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016 which as of the date of authorization of the consolidated financial statements is still in process at the South Jakarta District Court.

f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

f. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounting to Rp26,819,616,836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

55. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

55. Financial Risk and Capital Managements

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The Group objectives in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Grup manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 56.

The Groups manages the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 56.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp12.303.728.648 dan Rp11.411.314.732. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have decreased profit or loss and equity by Rp12,303,728,648 and Rp11,411,314,732, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.095.397.672 dan Rp4.148.627.650. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 by Rp5,095,397,672 and Rp4,148,627,650, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

arises from cash in banks, time deposits and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

		2016					
		Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	1,519,976,715,533	--	--	--	1,519,976,715,533	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	219,451,085,306	81,639,949,742	(17,045,634,742)	284,045,400,306	284,045,400,306	Trade Receivables	
Piutang Retensi	240,506,591,177	--	--	--	240,506,591,177	Retention Receivables	
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27,219,546,188	--	--	--	27,219,546,188	Due from Related Party	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	63,950,656,842	--	--	--	63,950,656,842	Other Current Financial Asset	
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	--	2,500,000,000	Other Non Current Asset	
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale	
Jumlah	2,075,407,095,046	81,639,949,742	(17,045,634,742)	2,140,001,410,046	2,140,001,410,046	Total	
		2015					
		Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	923,632,276,474	--	--	--	923,632,276,474	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	359,513,761,104	78,738,812,569	(17,034,095,861)	421,218,477,812	421,218,477,812	Trade Receivables	
Piutang Retensi	217,266,972,366	--	--	--	217,266,972,366	Retention Receivables	
Piutang Kepada Pihak Berelasi	17,008,283,000	--	--	--	17,008,283,000	Due from Related Party	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59,329,429,103	--	--	--	59,329,429,103	Other Current Financial Asset	
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	--	2,500,000,000	Other Non Current Asset	
Investasi tersedia dijual	1,813,900,000	--	--	--	1,813,900,000	Investment Available for Sale	
Jumlah	1,581,064,622,047	78,738,812,569	(17,034,095,861)	1,642,769,338,755	1,642,769,338,755	Total	

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
 - Menjaga rasio likuiditas;
 - Melakukan perencanaan pembiayaan.
- Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
 - Maintain liquidity ratio;
 - Carry out the debt financing plan.
- The following is the contractual due date for financial liabilities:

2016							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	538,365,763,891	486,216,127,316	13,886,519,541	38,263,117,034	--		Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	120,045,835,899	120,045,835,899	--	--	--		Third Parties
Beban Akrua	36,863,333,452	36,863,333,452	--	--	--		Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,018,057,245,559	--	--	202,905,679,873	815,151,565,686		Bank Loan
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1,022,288,792	--	--	711,019,818	311,268,974		Other Liabilities - Third Parties
Utang Obligasi	1,438,045,826,282	--	--	548,883,432,032	889,162,394,250		Bonds Payable
Jumlah	3,152,400,293,875	643,125,296,667	13,886,519,541	790,763,248,757	1,704,625,228,910		Total

2015							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	416,666,972,301	330,769,168,103	27,988,489,836	57,909,314,362	--		Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	161,974,896,399	161,974,896,399	--	--	--		Third Parties
Beban Akrua	52,371,241,806	52,371,241,806	--	--	--		Accrued Expenses
Pinjaman Bank	829,382,821,659	--	329,957,028,047	--	499,425,793,612		Bank Loan
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	342,708,332	--	205,625,000	--	137,083,332		Other Liabilities - Third Parties
Utang Obligasi	547,543,550,468	--	--	--	547,543,550,468		Bonds Payable
Jumlah	2,008,282,190,965	545,115,306,308	358,151,142,883	57,909,314,362	1,047,106,427,412		Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,457,125,360,633	1,377,269,080,459	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	3,352,827,079,343	3,337,999,551,548	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.73	0.41	Debt to Equity Ratio

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2016	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	1,881,854,719	1,881,854,719	--	--	Other Current Financial Assets - Friven
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	3,684,354,719	1,881,854,719	--	1,802,500,000	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2015	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	592,014,969	592,014,969	--	--	Other Current Financial Assets - Friven
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,813,900,000	--	--	1,813,900,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,405,914,969	592,014,969	--	1,813,900,000	Total

56. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

56. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2016		2015		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	16,548,602	222,347,017,570	18,796,297	259,294,923,728	Cash and Cash Equivalents
	SGD	12,826	119,270,749	32,365	315,593,085	
	EUR	3,000	42,484,650	4,636	45,209,040	
	GBP	3,184	52,553,474	3,184	65,108,358	
Piutang Usaha	USD	4,000,553	53,751,429,241	4,267,839	58,874,837,356	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	21,401	287,545,381	31,418	433,406,820	Other Current Financial Assets
	SGD	202,374	1,881,854,719	60,713	592,014,969	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	69,414	932,651,475	69,071	952,829,834	Other Non Current Assets
Jumlah			279,414,807,259		320,573,923,190	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	396,801	5,331,420,184	1,214,014	16,747,323,508	Trade Payable to Third Parties
	SGD	49,073	456,329,197	63,911	623,200,483	
	EUR	1,320	18,693,246	1,320	19,891,978	
	AUD	--	--	934	9,399,925	
	GBP	--	--	125	2,556,389	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	1,958,360	26,312,530,639	5,263,831	72,614,552,913	Other Short Term Financial Liabilities
	EUR	19,906	281,901,372	19,906	299,978,646	Third Parties
	SGD	31	289,289	66,988	653,203,160	
Beban Akruai	USD	29,648	398,344,186	46,996	648,304,771	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	40,245	540,726,179	40,569	559,651,095	Tenant's Deposits
Pendapatan Diterima di Muka	USD	--	--	17,390	169,565,692	Unearned Income
Jumlah			33,340,234,292		92,347,628,560	Total
Jumlah Aset Neto			246,074,572,967		228,226,294,630	Total Net Assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**57. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang
Tidak Mempengaruhi Kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	7,799,764,547	--
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	5,470,686,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,013,958,769	1,441,646,519
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	2,729,328,769	7,604,076,573
Jumlah	19,013,738,085	9,045,723,092

57. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Addition of Other Long Term Investment through Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Addition of Fixed Asset through Tax Amnesty
Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Interest Capitalization to Fixed Assets
Total

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal otorisasi untuk diterbitkan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 11 Januari 2017, KSS dan NRC, Entitas Anak, telah menerima pengembalian pinjaman subordinasi tambahan dari BUS sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.
- Pada tanggal 11 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan sisa fasilitas pinjaman mezzanine baru kepada LMS (Pinjaman Mezzanine LMS III) dengan jumlah sebesar Rp7.799.764.547.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16).

Harga penjualan tersebut diatas adalah sebesar Rp2.342.000.000.000 dan Rp223.000.000.000 masing-masing untuk KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak.

Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan.

58. Events After Reporting Period

Events after the reporting date of the consolidated financial statements until the date of authorization for issuance are as follows:

- On January 11, 2017, KSS and NRC, a Subsidiary, has received the refund of an additional subordinated loan from BUS amounting to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively.
- On January 11, 2017, KSS, a Subsidiary, provide the remaining new mezzanine loan facility to LMS (Loan Mezzanine LMS III) with total amounting to Rp7,799,764,547.
- On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) regarding to sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer rights of the assets of KSS and NRC and the interests debt of KSS and NRC exclusively to Astratel, all rights or later are embedded to the KSS and NRC shares (Notes 12, 15 and 16).

The sales price mentioned above amounted Rp2,342,000,000,000 and Rp223,000,000,000, respectively for KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary.

The conditional sale and purchase agreement dependent among others on, approval by shareholders of the Company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian aset tidak lancar milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, yang sudah ditetapkan akan dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi -	
PT Baskhara Utama Sedaya	16,959,672,000
Investasi pada Ventura Bersama -	
PT Baskhara Utama Sedaya	434,372,706,754
Investasi Jangka Panjang Lainnya -	
PT Lintas Marga Sedaya	415,558,647,971
PT Baskhara Utama Sedaya	3,722,328,000
Jumlah	<u>870,613,354,725</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The detail of non current assets owned by KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, which already designated to be sold are as follows:

Due from Related Parties -
PT Baskhara Utama Sedaya
Investment in Joint Ventures -
PT Baskhara Utama Sedaya
Other Non Current Investment -
PT Lintas Marga Sedaya
PT Baskhara Utama Sedaya
Total

d) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2017, telah disetujui pengangkatan Ibu Lanny Harliman sebagai Anggota Komite Audit.

d) Based on Decree Circular Board of Commissioner on March 15, 2017, has agreed to appointment Mrs. Lanny Harliman as a Member of Audit Committee.

**59. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

**59. Standards and Interpretations Issued
Not Yet Adopted**

The following amendments and interpretations to Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements of Initiative Disclosure"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instrument: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statement of Cash Flow of Initiative Disclosure"
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment of Agriculture: Productive Plant"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition of Unrealized Losses"
- PSAK No. 69: "Agriculture"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**60. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**60. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

**61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2017.

**61. Management Responsibility on Consolidated
Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 30, 2017.

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	467,268,289,214	33,925,643,583	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	10,832,100,015	--	Related Parties
Investasi Sementara	1,881,854,719	592,014,969	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,612,614,252	4,877,094,227	Other Current Financial Assets
Uang Muka	25,740,000	434,160,520	Advances
Pajak di Bayar di Muka	1,058,073,787	701,129,607	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	1,357,348,766	662,927,091	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	487,036,020,753	41,192,969,997	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	303,865,785,830	240,000,533,792	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	418,969,899	3,909,093,448	Deferred Tax Assets
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4,450,693,722,945	4,296,497,438,045	Investment In Subsidiaries and Available for Sale
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320,863,229,870	320,863,229,870	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	3,620,500,308	5,226,106,546	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20,325,000,243	48,700,005,595	Other Advances
Uang Jaminan	754,948,750	754,948,750	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,100,542,157,845	4,915,951,356,046	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5,587,578,178,598	4,957,144,326,043	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	150,000,000,560	Due To Related Party
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2,582,428,738	1,563,804,059	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	587,195,072	641,194,302	Tax Payables
Beban Akrua	8,525,000,001	8,527,967,088	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long Term Loans
Utang Obligasi	548,883,432,032	--	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	560,578,055,843	160,732,966,009	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long Term Loans Net of Current Maturities
Utang Obligasi	889,162,394,250	547,543,550,468	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,422,269,413	16,101,831,944	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	891,584,663,663	563,645,382,412	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,452,162,719,506	724,378,348,421	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity Attributable to owner of the parent entity
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	30,600,000,000	25,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3,264,854,001,918	3,368,494,360,198	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain	(9,046,319,006)	(10,336,158,756)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	4,135,415,459,092	4,232,765,977,622	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,587,578,178,598	4,957,144,326,043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	26,602,915,833	20,434,695,692	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	26,602,915,833	20,434,695,692	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(205,673,120)	(644,990,200)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(58,146,657,296)	(62,786,112,441)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	59,737,603,059	767,569,563,290	Other Revenues
Beban Lainnya	(28,028,690)	(31,169,316)	Other Expenses
LABA USAHA	27,960,159,786	724,541,987,025	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(62,400,000)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	(73,978,125,000)	(61,525,000,000)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(46,017,965,214)	662,954,587,025	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(4,437,379,019)	707,566,633	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(50,455,344,233)	663,662,153,658	INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,789,021,874)	(841,138,304)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	947,255,469	210,287,576	Income Tax Related to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
	(2,841,766,405)	(630,850,728)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	1,289,839,750	(361,357,354)	Financial Asset Available for Sale
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1,551,926,655)	(992,208,082)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERLAN	(52,007,270,888)	662,669,945,576	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subsribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasuri Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	20,600,000,000	2,794,518,511,188	(9,974,801,402)	3,654,151,485,966	Balance as of January 1, 2015
Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves
Dividen	--	--	--	--	(84,055,453,920)	--	(84,055,453,920)	Dividend
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	663,031,302,930	(361,357,354)	662,669,945,576	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	25,600,000,000	3,368,494,360,198	(10,336,158,756)	4,232,765,977,622	Balance as of December 31, 2015
Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves
Dividen	--	--	--	--	(45,343,247,642)	--	(45,343,247,642)	Dividend
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(53,297,110,638)	1,289,839,750	(52,007,270,888)	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2016	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	30,600,000,000	3,264,854,001,918	(9,046,319,006)	4,135,415,459,092	Balance as of December 31, 2016

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	17,384,689,426	28,910,402,384
Pembayaran kepada Pemasok	(45,264,281,773)	(26,261,028,080)
Pembayaran kepada Karyawan	(38,877,080,027)	(33,085,186,033)
Pembayaran Bunga	(73,978,125,000)	(63,600,000,000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(334,989,678)	14,307,632
Penerimaan Kas Lainnya	1,843,525	463,056,260
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(141,067,943,527)	(93,558,447,837)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	47,999,442,978	740,163,995,526
Penurunan (Penambahan) Uang Muka Investasi Saham	28,375,005,352	(38,993,575,823)
Penerimaan Bunga	11,651,712,626	4,054,478,246
Hasil Penjualan Aset Tetap	11,138,312,184	938,110
Perolehan Aset Tetap	(11,435,212,236)	(1,619,145,587)
Pengembalian (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(63,865,252,038)	73,361,297,480
Penambahan (Pengembalian) Utang kepada Pihak Berelasi	(150,000,000,560)	150,000,000,560
Perolehan Investasi Saham	(154,196,284,900)	(732,063,218,208)
Hasil Penjualan Investasi Saham	--	62,830,200,000
Penerimaan Pencairan Investasi Sementara	--	342,442,878
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(280,332,276,594)	258,077,413,182
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Obligasi	900,000,000,000	--
Pembayaran Dividen	(45,343,247,642)	(84,055,453,920)
Pembayaran Pokok Obligasi	--	(150,000,000,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	854,656,752,358	(234,055,453,920)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	433,256,532,237	(69,536,488,575)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33,925,643,583	100,799,355,209
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	86,113,394	2,662,776,949
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	467,268,289,214	33,925,643,583

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts From Customers
Cash Paid To Suppliers
Cash Paid To Employees
Interest Paid
Income Tax Paid
Other Cash Receive for Operations
Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Cash Dividend Received
Decrease (Increase) Advance for Investment In Shares
Interest Received
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Acquisition of Fixed Assets
Repayment (Addition) Receivable from Related Parties
Additions (Repayment) Payable to Related Parties
Acquisitions of Investment In Shares
Proceeds From Sale of Investment in Shares
Proceed from Temporary Investment
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipt from Bonds Payable
Payment for Dividend
Payment for Bonds Payable
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN**

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Attachment V

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION**

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

2016					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Entitas Anak / Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	13,338	24,795,785,000	--	24,795,798,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	309,999,000,000	118,400,000,000	--	428,399,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	--	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	--	990,000,000	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	--	99,999,900	--	99,999,900
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	--	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	--	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		4,296,497,438,045	154,196,284,900	--	4,450,693,722,945
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

2015					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Entitas Anak / Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	13,338	--	13,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	199,999,000,000	110,000,000,000	--	309,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	499,999,000,000	300,000,000,000	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,344,021,490,718	--	41,608,165,941	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	2,555,000,000	1,200,000,000	555,000,000	3,200,000,000

Lampiran V

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2016 dan 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2015				
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Suryacipta Logistik Properti	0.01%	25,000	--	25,000	--
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		3,927,460,615,648	411,200,013,338	42,163,190,941	4,296,497,438,045
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	--	320,863,229,870	--	320,863,229,870